

**PT Asuransi Bintang Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I</i> :	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II</i> :	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.2
Lampiran III/ <i>Attachment III</i> :	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	i.3
Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i> :	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	i.4
Lampiran V/ <i>Attachment V</i> :	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Underwriting Revenues, Expenses and Income</i>	i.5

Laporan Auditor Independen

No. 00354/2.1090/AU.1/08/0154-3/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bintang Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00354/2.1090/AU.1/08/0154-3/1/III/2024

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Asuransi Bintang Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi

Lihat ke Catatan 2q (Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi), dan Catatan 16 (Liabilitas Kontrak Asuransi), pada laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas kontrak asuransi termasuk estimasi klaim yang belum dibayar (termasuk estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Total liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2023 sebesar Rp 478.613.356 ribu yang disertai dengan aset reasuransi sebesar Rp 317.130.033 ribu. Penentuan cadangan ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas keseluruhan liabilitas pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup, termasuk pengembalian premi, tingkat diskonto, tingkat rasio klaim, pembatalan polis, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Grup.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk mengatasi Hal Audit Utama ini.

- Memeroleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Grup;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Insurance Contract Liabilities

Refer to the Note 2q (Accounting Policies on Insurance Contracts), Note 3 (Management Use of Estimates and Assumptions Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities) and Note 16 (Insurance Contract Liabilities), to the consolidated financial statements.

Insurance contract liabilities include outstanding estimated claims (including Incurred But Not Reported (IBNR)) and premiums reserve. The total insurance contract liabilities as of December 31, 2023 amounted to Rp 478,613,356 thousand with corresponding reinsurance assets of Rp 317,130,033 thousand. The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities. The Group uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the premium return, discount rate, claim rate ratio, cancellation of policies, expense and inflation rates which are determined based on the Group's actual experience.

We considered this as a key audit matter due to significance of both the amount and estimation uncertainty associated with determination of these insurance reserves.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter.

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control;

- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat pembatalan polis dan alokasi biaya;
- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas liabilitas kontrak asuransi dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2023;
- Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo cadangan teknis dengan merekonsiliasi laporan aktuarial dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2023.
- We evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;
- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, policies cancellation rate and cost allocation;
- On sample basis, we performed independent mathematical recalculation on the insurance contract liabilities and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2023;
- We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2023.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen adalah memadai. Prosedur audit kami atas pengungkapan menunjukkan bahwa telah sesuai dengan persyaratan pengungkapan.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Asuransi Bintang Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, laporan perubahan ekuitas entitas induk, dan laporan arus kas entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Based on the work performed and the evidence obtained, we found methodologies and assumptions used by management to be appropriate. Our audit procedures on the disclosures showed that they were in accordance with the relevant disclosure requirements.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2023 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Asuransi Bintang Tbk (parent entity), which comprise the parent entity statement of financial position as of December 31, 2023, and the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/
Certified Public Accountant License No. AP.0154

27 Maret 2024/March 27, 2024



00354



asuransi **Bintang**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT ASURANSI BINTANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Hastanto Sri Margi Widodo |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address | : | Permata Puri Blok A-3 No. 3RT 001/RW 009
Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok
Jawa Barat |
| | /in accordance with Personal Identity Card | : | (021) 759 02777 |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | Presiden Direktur |
| | Jabatan/Title | : | |
| 2. | Nama/Name | : | Jenny Cardo Manurung |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address | : | Jl. Kemang Amaris Raya Blok AT-7
RT 006/RW 036, Bojong Rawa Lumbu, Bekasi
Jawa Barat |
| | /in accordance with Personal Identity Card | : | (021) 759 02777 |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | Direktur |
| | Jabatan/Title | : | |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2024/March 27, 2024

Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur Utama/President Director

Jenny Cardo Manurung
Direktur/ Director



www.asuransibintang.com

Call Center: 1500481 (24 jam)
SMS Center: 0838 888 4581

FB: asuransibintangtbk, IG: asuransibintang, TW: asuransibintang YT: asuransibintangofficial

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	16.191.590	4	27.234.576	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	1.313.300	33	974.718	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.681.114 dan Rp 1.965.619 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	68.574.386		88.103.143	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,681,114 and Rp 1,965,619 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	66.095.237	6	46.651.825	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of December 2023 and 2022, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.845.260 dan Rp 2.345.260 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	4.917.233	7	5.217.807	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,845,260 and Rp 2,345,260 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	18.862.475		52.118.108	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	592.824		771.529	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	16.494.604		25.254.011	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	2.536.691		1.844.890	Equity securities
Efek utang	59.585.295		73.169.517	Debt securities
Penyertaan lain	6.491.622		6.417.593	Other investments
Sukuk	6.164.789		2.167.835	Sukuk
Logam mulia	113.000		102.600	Metals
Properti investasi	168.204.900		136.069.455	Investment properties
Aset reasuransi	317.130.033	9	336.413.490	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 31.420.464 dan Rp 28.190.041 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	197.802.756	10	168.886.060	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 31,420,464 and Rp 28,190,041 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 10.949.612 dan Rp 10.608.788 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2.495.787	11	742.679	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 10,949,612 and Rp 10,608,788 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	14.546.535	31	15.261.465	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar dimuka	797.063		753.528	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	583.452		555.978	Related parties
Pihak ketiga	884.885		1.100.123	Third parties
JUMLAH ASET	970.378.457		989.810.930	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim pihak ketiga	17.318.962	12	7.135.817	Claims payable third parties
Utang reasuransi	27.773.754	13	39.646.213	Reinsurance payable
Utang komisi	20.559.668	14	21.539.545	Commissions payable
Utang pajak	1.205.947	15	2.784.452	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	478.613.356	16	518.815.378	Insurance contract liabilities
Beban akrual	5.660.458	17	9.522.401	Accrued expenses
Utang lain-lain	20.123.674	18	10.403.106	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.425.827	30	10.712.423	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>582.681.646</u>		<u>620.559.335</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
348.386.472 saham	87.096.618	20	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.347.209	8	285.470	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Surplus revaluasi aset tetap	107.304.250	10	103.718.153	Revaluation increment in value of property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.544.170	22	13.286.789	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	177.907.366		165.381.215	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>387.508.907</u>		<u>369.077.539</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	187.904	23	174.056	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>387.696.811</u>		<u>369.251.595</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>970.378.457</u></u>		<u><u>989.810.930</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	378.280.503		459.217.936	Gross premiums
Premi reasuransi	(220.273.415)		(247.915.824)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	28.585.868		12.191.417	Changes in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	186.592.956		223.493.529	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	231.043.680		215.685.705	Gross claims
Klaim reasuransi	(167.714.899)		(145.298.285)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	8.369.796		14.804.302	Increase in estimated claims
Beban klaim-bersih	71.698.577		85.191.722	Net claims expense
Beban komisi-bersih	19.929.117	26	25.075.157	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	91.627.694		110.266.879	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	94.965.262		113.226.650	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	42.602.366	27	19.679.464	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	137.567.628		132.906.114	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	132.294.607	28	129.683.484	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	5.273.021		3.222.630	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan lain-lain - bersih	1.545.038	29	2.755.390	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	6.818.059		5.978.020	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		31		TAX EXPENSE
Pajak kini	118.455		318.542	Current tax
Pajak tangguhan	872.611		511.858	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	991.066		830.400	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	5.826.993		5.147.620	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	12.590.914	10	12.832.530	Gain on revaluation of property and equipment
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(372.860)	30	485.280	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	82.029	31	(106.762)	Tax relating to item that will not be reclassified
	12.300.083		13.211.048	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	1.986.087		(2.737.748)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	75.652	31	(12.789)	Tax relating to items that will be reclassified
	2.061.739		(2.750.537)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	14.361.822		10.460.511	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	20.188.815		15.608.131	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.811.478		5.132.540	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	15.515	23	15.080	Non-controlling interests
	5.826.993		5.147.620	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	20.173.300		15.593.051	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	15.515	23	15.080	Non-controlling interests
	20.188.815		15.608.131	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	17	32	15	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Emitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Model Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Charges in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Telah Ditetapkan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditetapkan/ Unappropriated		
	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.007	99.034.938	12.463.329	154.643.305	158.976	355.742.467
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022									
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	5.132.540	15.080	5.147.620
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	12.832.530	-	-	-	12.832.530
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(8.149.315)	-	8.149.315	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	378.518	-	378.518
ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	(2.750.537)	-	-	-	-	(2.750.537)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih	-	-	-	(2.750.537)	-	-	-	-	(2.750.537)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(2.750.537)	4.683.215	-	13.660.373	15.080	15.608.131
Transaksi dengan pemilik									
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.985.803)	-	(1.985.803)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(113.200)	-	(113.200)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	(2.099.003)	-	(2.099.003)	-	(2.099.003)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	823.460	(823.460)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	87.096.618	50.000	(740.706)	285.470	103.718.153	13.286.789	165.381.215	174.056	369.251.595
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	5.811.478	15.515	5.826.993
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	12.590.914	-	-	-	12.590.914
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(9.004.817)	-	9.004.817	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	(290.831)	-	(290.831)
ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	2.061.739	-	-	-	-	2.061.739
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih	-	-	-	2.061.739	-	-	-	-	2.061.739
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	2.061.739	3.586.097	-	14.525.464	15.515	20.186.815
Transaksi dengan pemilik									
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.741.932)	-	(1.741.932)
Dividen dari entitas anak non pengendali	-	-	-	-	-	-	(257.381)	(1.667)	(1.667)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	107.304.250	13.544.170	(257.381)	-	107.304.250
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	2.347.209	107.304.250	13.544.170	(257.381)	(1.667)	107.304.250
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	87.096.618	50.000	(740.706)	2.347.209	107.304.250	13.544.170	177.907.366	187.904	387.696.811

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	397.470.678	476.284.341	Premiums
Klaim reasuransi	148.271.487	137.039.131	Reinsurance claims
Lain-lain	379.832	1.545.567	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(220.860.535)	(224.439.274)	Claims
Premi reasuransi	(232.145.874)	(285.613.825)	Reinsurance premiums
Pegawai	(73.498.309)	(65.197.386)	Employees
Komisi	(20.908.995)	(10.497.987)	Commissions
Beban usaha	(56.182.658)	(68.636.721)	Operating expenses
Pajak final	-	(107.976)	Final tax
Beban lain-lain	(440.501)	(1.015.190)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(57.914.875)</u>	<u>(40.639.320)</u>	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	40.835.633	36.200.000	Proceeds from termination of time deposits
Hasil penjualan efek surat berharga - bersih	19.758.130	26.242.853	Proceeds from sale of marketable securities - net
Penerimaan hasil investasi	4.107.535	11.653.559	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	1.770.182	3.341.023	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(2.093.932)	-	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(7.225.182)	(4.327.799)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	<u>(7.580.000)</u>	<u>(22.000.000)</u>	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>49.572.366</u>	<u>51.109.636</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(1.811.312)	(1.985.803)	Dividend paid
Pembayaran liabilitas sewa	(902.450)	(265.963)	Payment of lease liability
Pembayaran tanda laba	-	(113.200)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2.713.762)</u>	<u>(2.364.966)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(11.056.271)	8.105.350	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	27.234.576	19.190.886	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>13.285</u>	<u>(61.660)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>16.191.590</u></u>	<u><u>27.234.576</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 9 tanggal 04 Agustus 2020, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyelenggaraan e-Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 7 Agustus 2020 No. AHU-AH-01.03-0335922.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated August 04, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the organizing of Shareholders' Annual General Electronic Meeting. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0335922 dated August 7, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki dua puluh tujuh (27) kantor cabang, Unit Usaha Syariah, dan kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has twenty seven (27) branches, Sharia Business Unit and marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000.

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000.

Ringkasan aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2023, follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ Number of shares before public offering	3.600.000	-
17 November 1989/ November 17, 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange	4.600.000	1.000
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share	23.000.000	500

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
1 November 2000/ <i>November 1, 2000</i>	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	80.499.994	500
29 September 2006/ <i>September 29, 2006</i>	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	141.575.662	500
12 Desember 2006/ <i>December 12, 2006</i>	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ <i>The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering</i>	174.193.236	500
16 Juni 2016/ <i>June 16, 2016</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share</i>	348.386.472	250

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,83% pada PT Bintang Graha Loka, entitas anak. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 112.683.125 dan Rp 104.428.266 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 112,683,125 and Rp 104,428,266, as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 21 Desember 2023 dan 28 Desember 2022 yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Desember 2023 dan No. 45 tanggal 28 Desember 2022 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris publik di Jakarta, pengurus Perusahaan terdiri dari:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2023</u>
Presiden Komisaris :	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris :	Petronius Saragih
Komisaris Independen :	Chaerul D. Djakman Krishna Suparto Ronald Waas

<u>Direksi</u>	<u>2023</u>
Presiden Direktur :	Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur :	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Zafar Dinesh Idham -

Berdasarkan Surat Keputusan No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Ketua :	Krishna Suparto
Anggota :	Yan Rahadian Widya Perwitasari

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

	<u>2023</u>
Ketua :	Ahmad Munif Suratmaputra
Anggota :	-

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2023 and 2022, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on December 21, 2023 and December 28, 2022, respectively as documented in Notarial Deed No. 31 dated December 21, 2023 and No. 45 dated December 28, 2022, respectively of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	<u>2023</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Shanti L. Poesposoetjipto :	Shanti L. Poesposoetjipto	:	President Commissioner
Petronius Saragih :	Petronius Saragih	:	Commissioner
Chaerul D. Djakman :	Chaerul D. Djakman	:	Independent Commissioners
Krishna Suparto	Krishna Suparto		
Ronald Waas	Ronald Waas		

	<u>2022</u>		<u>Directors</u>
Hastanto Sri Margi Widodo :	Hastanto Sri Margi Widodo	:	President Director
Reniwati Darmakusumah :	Reniwati Darmakusumah	:	Directors
Jenry Cardo Manurung	Jenry Cardo Manurung		
Zafar Dinesh Idham	Zafar Dinesh Idham		
Yurivanno Gani	Yurivanno Gani		

Based on Decree No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022 dated August 3, 2022, the composition of the Audit Committee as follows:

	<u>2022</u>		
Krishna Suparto :	Krishna Suparto	:	Chairman
Yan Rahadian :	Yan Rahadian	:	Members
Widya Perwitasari	Widya Perwitasari		

As of December 31, 2023 and 2022, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017 and No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

	<u>2022</u>		
Ahmad Munif Suratmaputra :	Ahmad Munif Suratmaputra	:	Chairman
Amin Musa :	Amin Musa	:	Member

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 392 karyawan dan 407 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 392 and 407 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 27, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2023	2022	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	19.760	18.926	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	18.374	16.968	Switzerland Franc (CHF)
Euro (EUR)	17.140	16.713	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10.565	10.581	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.342	3.556	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.170	2.257	Chinese Yuan (CNY)
Hongkong Dolar (HKD)	1.973	2.019	Hongkong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	110	118	Japanese Yen (JPY)

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dalam hal ini Unit Link Funds (*asset unit link*).

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs, as in this case Unit Link Fund (unit link assets).

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

- (2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan dan uang jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash on hand and in banks, other receivables, investments - time deposits and other assets - (employee loans and security deposits) are included in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(3) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022, investasi tersedia dijual oleh Grup seperti diungkapkan pada Catatan 8d laporan keuangan konsolidasian termasuk dalam kategori ini.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's available-for-sale investments as disclosed in Note 8d to the consolidated financial statements are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

j. Properti Investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat perolehan atau terjadinya.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of coverage accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2.

j. Investment Properties

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties are determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when earned or incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land and building, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation increment in value of property and equipment" to "Retained earnings".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, fixtures and furniture</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful life as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

<p>Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.</p>	<p>The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.</p>
<p>I. Biaya Dibayar Dimuka</p> <p>Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p>	<p>I. Prepaid Expenses</p> <p>Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.</p>
<p>m. Aset Tak-Berwujud</p> <p>Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.</p>	<p>m. Intangible Assets</p> <p>Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fees are deferred and are amortized using the straight-line method with useful life of 4 years.</p>
<p>n. Biaya Emisi Saham</p> <p>Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.</p>	<p>n. Stock Issuance Costs</p> <p>Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.</p>
<p>o. Transaksi Sewa</p> <p>Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.</p> <p><i>Sebagai penyewa</i></p> <p>Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.</p> <p>Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:</p> <ul style="list-style-type: none">- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan	<p>o. Lease Transactions</p> <p>The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.</p> <p><i>As lessee</i></p> <p>At the inception of a contract, the Group assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.</p> <p>To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:</p> <ul style="list-style-type: none">- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

q. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event did not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premiums and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (Ujrah) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk Ujrah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana Tabarru'.

r. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

s. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Sharia Insurance Transaction

The Group adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2019), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (Ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution for short term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds according to a period of insurance while for the long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity dates of the payment from participants.

Contributions of Ujrah managing entity are recognized as income from managing entity in straight line method during contract period and as an expense from Tabarru' fund.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

Dana investasi wakalah telah dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana Tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana Tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana Tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Future policy benefits pertains to total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah fund is recorded on consolidated statement of financial position.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the Tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the Tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when Tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service costs are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

x. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

<p>y. Segmen Operasi</p> <p>Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.</p>	<p>y. Operating Segments</p> <p>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</p>
<p>z. Provisi</p> <p>Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.</p> <p>Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.</p>	<p>z. Provisions</p> <p>Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p> <p>The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.</p>
<p>aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</p> <p>Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>aa. Events after the Reporting Period</p> <p>Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.</p>
<p>3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen</p> <p>Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.</p>	<p>3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions</p> <p>In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.</p>

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank *)	11.921.578	24.860.846	Cash on hand and in banks *)
Piutang lain-lain *)	4.917.233	5.135.342	Other receivables *)
Investasi jangka pendek - Deposito *)	15.157.406	48.413.039	Short-term investments - time deposits *)
Aset lain-lain (piutang karyawan)	583.452	555.978	Other assets - employee loan
Aset lain-lain (uang jaminan)	191.798	191.798	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>32.771.467</u>	<u>79.157.003</u>	Total

*) Tidak termasuk unit usaha syariah/Not include sharia business unit

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

<p>Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.</p>	<p>If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.</p>
<p>d. Sewa</p> <p><i>Grup Sebagai Penyewa</i></p> <p>Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.</p> <p><i>Grup Sebagai Pesewa</i></p> <p>Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.</p>	<p>d. Leases</p> <p><i>Group as lessee</i></p> <p>The Group has entered into various lease agreements for office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.</p> <p><i>Group as Lessor</i></p> <p>The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.</p>
<p>e. Pajak Penghasilan</p> <p>Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.</p>	<p>e. Income Taxes</p> <p>Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.</p>

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Nilai Wajar Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan dalam Aset Tetap pada nilai revaluasi dan Properti Investasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluation of Property and Equipment and Fair Value of Investment Properties

The Group measures land and buildings under Property and Equipment at revalued amounts and Investment Properties at fair value with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss respectively. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Notes 8 and 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 10.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's properties and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these property and equipment.

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 as disclosed in Note 10.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
Properti investasi	168.204.900	136.069.455	Investment properties
Aset tetap	197.802.756	168.886.060	Property and equipment
Jumlah	<u>366.007.656</u>	<u>304.955.515</u>	Total

e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.495.787 dan Rp 742.679 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

e. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Management believes that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 2,495,787 and Rp 742,679, respectively (Note 11).

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 315.834.742 dan Rp 319.053.951 (Catatan 16).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 46.908.885 dan Rp 59.076.100 (Catatan 16).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Estimated claims as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 315,834,742 and Rp 319,053,951, respectively (Note 16).

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2023 and 2022, liability for future policy benefits amounted to Rp 46,908,885 and Rp 59,076,100, respectively (Note 16).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, have been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which uses future actuarial assumptions and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 11.425.827 dan Rp 10.712.423 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

g. Long-term employee benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liability amounted to Rp 11,425,827 and Rp 10,712,423, respectively (Note 30).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023 and 2022, deferred tax assets are disclosed in Note 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

	2023	2022
Kas		
Rupiah	81.000	81.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	57.039	58.205
Jumlah kas	<u>138.039</u>	<u>139.205</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.789.158	5.800.475
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.605.834	3.099.160
PT Bank Permata Tbk	2.078.756	2.354.217
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	480.485	14.808
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	396.309	248.363
PT Bank Central Asia Tbk	350.872	332.317
PT Bank KB Bukopin Tbk	298.922	366.340
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	296.590	162.945
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	242.508	232.510
PT Bank Sahabat Sampoerna	213.580	345.126
PT Bank Danamon Tbk	191.919	10.790.534
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	162.292	55.782
PT Bank Mestika Dharma Tbk	147.830	135.331
PT QNB Kesawan Tbk	109.175	106.477
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	107.751	234.562
PT Bank KB Bukopin Syariah	92.720	86.428
PT Bank OCBC NISP Tbk	66.044	82.544
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	53.727	1.851.541
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	104.913	132.451
Jumlah	<u>15.789.385</u>	<u>26.431.911</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	106.419	373.211
PT Bank Central Asia Tbk	101.317	41.417
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.046	198.979
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.384	49.853
Jumlah	<u>264.166</u>	<u>663.460</u>
Jumlah bank	<u>16.053.551</u>	<u>27.095.371</u>
Jumlah	<u>16.191.590</u>	<u>27.234.576</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan bank atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 75.340 dan Rp 147.220, untuk pengelola serta Rp 4.194.672 dan Rp 2.226.510 untuk peserta (Catatan 37).

4. Cash on Hand and in Banks

	2023	2022
Cash on hand		
Rupiah	81.000	81.000
U.S. Dollar (Note 34)	57.039	58.205
Total cash on hand	<u>138.039</u>	<u>139.205</u>
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.789.158	5.800.475
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.605.834	3.099.160
PT Bank Permata Tbk	2.078.756	2.354.217
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	480.485	14.808
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	396.309	248.363
PT Bank Central Asia Tbk	350.872	332.317
PT Bank KB Bukopin Tbk	298.922	366.340
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	296.590	162.945
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	242.508	232.510
PT Bank Sahabat Sampoerna	213.580	345.126
PT Bank Danamon Tbk	191.919	10.790.534
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	162.292	55.782
PT Bank Mestika Dharma Tbk	147.830	135.331
PT QNB Kesawan Tbk	109.175	106.477
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	107.751	234.562
PT Bank KB Bukopin Sharia	92.720	86.428
PT Bank OCBC NISP Tbk	66.044	82.544
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	53.727	1.851.541
Others (each account below Rp 50,000)	104.913	132.451
Subtotal	<u>15.789.385</u>	<u>26.431.911</u>
U.S. Dollar (Note 34)		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	106.419	373.211
PT Bank Central Asia Tbk	101.317	41.417
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.046	198.979
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.384	49.853
Subtotal	<u>264.166</u>	<u>663.460</u>
Total cash in banks	<u>16.053.551</u>	<u>27.095.371</u>
Total	<u>16.191.590</u>	<u>27.234.576</u>

As of December 31 2023 and 2022, cash on hand and in banks in Sharia Business Unit amounted to Rp 75,340 and Rp 147,220, respectively, for management and Rp 4,194,672 and Rp 2,226,510, respectively, for participants (Note 37).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 33)	1.313.300	974.718	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	75.286.245	95.550.855	Third parties
Jumlah	76.599.545	96.525.573	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.030.745)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.681.114)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Bersih	<u>69.887.686</u>	<u>89.077.861</u>	Net

b. Berdasarkan Umur

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	65.431.480	66.326.804	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	9.014.004	20.684.820	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	2.154.061	9.513.949	Over 60 days
Jumlah	76.599.545	96.525.573	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.030.745)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.681.114)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Bersih	<u>69.887.686</u>	<u>89.077.861</u>	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

	2023	2022	
Rupiah	65.021.981	77.646.293	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	11.158.320	18.565.672	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	419.244	313.608	Others (Note 34)
Jumlah	76.599.545	96.525.573	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.030.745)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.681.114)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Bersih	<u>69.887.686</u>	<u>89.077.861</u>	Net

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2023	2022	
Kebakaran	45.579.663	61.968.189	Fire
Kendaraan bermotor	8.443.083	1.484.334	Motor vehicles
Pengangkutan	2.519.771	3.399.795	Marine cargo
Rekayasa	2.497.760	2.504.864	Engineering
Rangka kapal	2.919.001	13.229.985	Hull
Aneka	14.640.267	13.938.406	Miscellaneous
Jumlah	76.599.545	96.525.573	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.030.745)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.681.114)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Bersih	<u>69.887.686</u>	<u>89.077.861</u>	Net

5. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

	2023	2022	
Related party (Note 33)	974.718	974.718	Related party (Note 33)
Third parties	95.550.855	95.550.855	Third parties
Total	96.525.573	96.525.573	Total
Unmatched premium payments	(5.482.093)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	(1.965.619)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Net	<u>89.077.861</u>	<u>89.077.861</u>	Net

b. By Age

	2023	2022	
Not yet due	66.326.804	66.326.804	Not yet due
Past due			Past due
1 - 60 days	20.684.820	20.684.820	1 - 60 days
Over 60 days	9.513.949	9.513.949	Over 60 days
Total	96.525.573	96.525.573	Total
Unmatched premium payments	(5.482.093)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	(1.965.619)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Net	<u>89.077.861</u>	<u>89.077.861</u>	Net

c. By Currency

	2023	2022	
Rupiah	77.646.293	77.646.293	Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)	18.565.672	18.565.672	U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)	313.608	313.608	Others (Note 34)
Total	96.525.573	96.525.573	Total
Unmatched premium payments	(5.482.093)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	(1.965.619)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Net	<u>89.077.861</u>	<u>89.077.861</u>	Net

d. By Insurance

	2023	2022	
Fire	61.968.189	61.968.189	Fire
Motor vehicles	1.484.334	1.484.334	Motor vehicles
Marine cargo	3.399.795	3.399.795	Marine cargo
Engineering	2.504.864	2.504.864	Engineering
Hull	13.229.985	13.229.985	Hull
Miscellaneous	13.938.406	13.938.406	Miscellaneous
Total	96.525.573	96.525.573	Total
Unmatched premium payments	(5.482.093)	(5.482.093)	Unmatched premium payments
Allowance for impairment	(1.965.619)	(1.965.619)	Allowance for impairment
Net	<u>89.077.861</u>	<u>89.077.861</u>	Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	1.965.619	1.965.619	Balance at the beginning of the year
Pengurangan (Catatan 29)	<u>(284.505)</u>	<u>-</u>	Reversal (Note 29)
Saldo akhir tahun	<u><u>1.681.114</u></u>	<u><u>1.965.619</u></u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 17.812.840 dan Rp 13.457.488.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 17,812,840 and Rp 13,457,488, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, piutang premi dari Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2023 and 2022, premiums receivable from Sharia Business Unit amounted to Nil, respectively (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	34.231.450	55.578.862	Direct
Koasuransi	<u>17.812.840</u>	<u>13.457.488</u>	Coinsurance
Subjumlah - bisnis konvensional	<u><u>52.044.290</u></u>	<u><u>69.036.350</u></u>	Subtotal - conventional business
Unit Usaha Syariah			Sharia Business Unit
Langsung	<u>-</u>	<u>-</u>	Direct
Jumlah	<u><u>52.044.290</u></u>	<u><u>69.036.350</u></u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2023	2022
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
AON Re (Singapore)	108.776	2.073.422
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	71.105	128.824
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	17.675	18.960
Jumlah	197.556	2.221.206
Asuradur dalam negeri		
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	25.413.160	6.706.791
PT INARE Proteksi Internasional	14.155.917	-
PT Aon Benfield Indonesia	12.255.114	611.904
PT Mitra Utama Reasuransi	5.762.145	5.142.442
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	2.156.200	4.825.733
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.454.076	8.764.579
PT CBDANH Pialang Reasuransi	1.153.935	140.843
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	783.013	12.119.880
PT BCA Insurance	727.327	661.220
PT Asuransi Multi Artha Guna	373.941	-
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	273.738	1.186.614
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	262.012	279.994
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	189.210	193.076
PT Asuransi Kredit Indonesia	173.275	601.966
PT IBS Reinsurance Brokers	15.325	216.889
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	5.865	437.492
PT Hanofer Indonesia Reinsurance Brokers	35	698.320
PT Asuransi Tripakarta	-	806.189
PT Trinity Reinsurance Brokers	-	283.410
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000)	1.039.110	1.048.994
Jumlah	66.193.398	44.726.336
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)
Jumlah	65.897.681	44.430.619
Bersih	66.095.237	46.651.825

6. Reinsurance Receivables

a. By Insured and Ceding Company

Third parties
Foreign ceding companies
AON Re (Singapore)
Willis (Singapore) Pte. Ltd.
Others (each account below Rp 10,000)
Subtotal
Local ceding companies
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT INARE Proteksi Internasional
PT Aon Benfield Indonesia
PT Mitra Utama Reasuransi
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers
PT BCA Insurance
PT Asuransi Multi Artha Guna
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT IBS Reinsurance Brokers
PT Asuransi MAIPARK Indonesia
PT Hanofer Indonesia Reinsurance Brokers
PT Asuransi Tripakarta
PT Trinity Reinsurance Brokers
Others (each account below Rp 200,000)
Total
Allowance for impairment
Subtotal
Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur	2023	2022	b. By Age
Belum jatuh tempo	53.790.154	45.965.967	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	11.862.212	185.935	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	738.588	795.640	Over 60 days
Jumlah	66.390.954	46.947.542	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	<u>66.095.237</u>	<u>46.651.825</u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang	2023	2022	c. By Currency
Rupiah	63.081.195	41.512.109	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	3.156.471	5.430.844	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	153.288	4.589	Others (Note 34)
Jumlah	66.390.954	46.947.542	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	<u>66.095.237</u>	<u>46.651.825</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 30.444.865 dan Rp 13.456.222 (Catatan 13).

As of December 31, 2023 and 2022, reinsurance receivables amounting to Rp 30,444,865 and Rp 13,456,222, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur sampai dengan enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 65.652.366 dan Rp 46.151.902.

As of December 31, 2023 and 2022, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age up to sixty (60) days amounted to Rp 65,652,366 and Rp 46,151,902, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang reasuransi Syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2023 and 2022, admitted reinsurance sharia receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to nil (Note 37).

7. Piutang Lain-lain

	2023	2022	
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885	Time deposits in PT Bank IFI
Tagihan atas biaya polis	1.397.415	1.195.611	Receivable on policy expenses
Piutang hasil investasi	1.749.287	1.741.616	Investment income receivable
Piutang pegawai	48.645	206.676	Receivable from employees
Lainnya	427.261	279.279	Others
Jumlah	7.762.493	7.563.067	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.845.260)	(2.345.260)	Allowance for impairment
Bersih	<u>4.917.233</u>	<u>5.217.807</u>	Net

7. Other Receivables

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.345.260	2.345.260	Balance at the beginning of the year
Penambahan	500.000	-	Addition
Saldo akhir tahun	<u>2.845.260</u>	<u>2.345.260</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of USD 441,326.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m² yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

As of October 30, 2014, based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, the Group together with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 to handover the right to collect from PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m² which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang – West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated April 27, 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest in such collaterals or equivalent to Rp 11,922,785.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Republik Indonesia, SAS Lawfirm (Kuasa Hukum Perusahaan) dan mantan ketua Tim Likuidasi PT Bank IFI. Perusahaan diminta untuk melakukan Permohonan Sita Eksekusi fiat Pengadilan untuk Lelang atas jaminan tanah dan bangunan tersebut yang didahului dengan proses balik nama Hak Tanggungan. Saat ini perusahaan sedang dalam proses balik nama atas jaminan Hak Tanggungan dimaksud dan menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 2 November 2021 berdasarkan Surat dari Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia ("SatGas BLBI") kepada PT Asuransi Bintang Tbk No S-1021/KSB/2021 Perihal : Tindak Lanjut Aset Jaminan PT Texmaco Micro Indo Utama menyatakan bahwa penyelesaian aset kredit Group Texmaco akan ditindaklanjuti dengan eksekusi jaminan melalui mekanisme PUPN Cabang DKI Jakarta melalui KPKNL Jakarta III.

Kemudian pada tanggal 14 Juli 2022 telah diadakan lelang aset dari Grup Texmaco Micro Indo Utama di KPKNL Purwakarta, yang dihadiri Tim Legal & CorSec PT Asuransi Bintang Tbk, SatGas BLBI, dan Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta, namun demikian, Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta mengatakan kelengkapan dokumen lelang yaitu Surat Keterangan Pendaftaran Tanah ("SKPT") dari aset Grup Texmaco Micro Indo Utama belum dilengkapi oleh SatGas BLBI sehingga lelang ditunda dan akan dijadwalkan kembali pada tahun 2023, hal tersebut dikarenakan SKPT masih diproses di BPN Karawang.

Pada tanggal 29 November 2023, KPKNL Purwakarta melalui surat No.S-2334/KNL.0804/2023 memberikan informasi bahwa pengurusan piutang Negara debitur atas nama Group Texmaco dilakukan oleh KPKNL Jakarta III. KPKNL Purwakarta akan menindaklanjuti pelaksanaan lelang apabila ada permohonan dari KPKNL Jakarta III.

In 2020, the Company has coordinated with the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of the Republic of Indonesia, SAS Lawfirm (Company Legal Counsel) and the former chairman of the PT Bank IFI Liquidation Team. The Company is asked to make a request for confiscation of the fiat court for auction on the guarantee of the land and building which is preceded by a process of transferring the title of the Mortgage. Currently, the Company is in the process of transferring the name of the intended collateral and waiting for confirmation of the auction schedule from the Directorate General of State Assets (DJKN), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

On November 2, 2021, based on the Letter from the Task Force for Handling State Claims on the Bank Indonesia Liquidity Assistance Fund ("SatGas BLBI") to PT Asuransi Bintang Tbk No. S-1021/KSB/2021 regarding: Follow-up on Collateral Assets PT Texmaco Micro Indo Utama stated that the settlement of the Texmaco Group's credit assets will be followed up with the execution of guarantees through the DKI Jakarta Branch PUPN mechanism through the Jakarta III KPKNL.

Then on July 14, 2022, an auction of assets from the Texmaco Micro Indo Utama Group was held at the Purwakarta KPKNL, which was attended by the Legal & CorSec Team of PT Asuransi Bintang Tbk, the SatGas BLBI, and the Purwakarta KPKNL Auction Officer, however, the Purwakarta KPKNL Auction Officer said that the completeness the auction document, namely the Land Registration Certificate ("SKPT") from the assets of the Texmaco Micro Indo Utama Group, has not been completed by the SatGas BLBI so the auction has been postponed and will be rescheduled in 2023, it was because the SKPT is still being processed at BPN Karawang.

On November 29, 2023, KPKNL Purwakarta by letter No.S-2334/KNL.0804/2023 provided information that the processing of debtor State receivables on behalf of the Texmaco Group is carried out by KPKNL Jakarta III. KPKNL Purwakarta will follow up on the auction if there is a request from KPKNL Jakarta III.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut masing-masing sebesar Rp 2.845.260 dan Rp 2.345.260. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had provided for allowance for uncollectible accounts of Rp 2,845,260 and Rp 2,345,260, respectively. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah nihil dan Rp 82.465 (Catatan 37).

As of December 31, 2023 and 2022, other receivables in Sharia Business Unit amounted to nil and Rp 82,465, respectively (Note 37).

8. Investasi

8. Investments

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.050.000	16.194.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.205.069	2.205.069	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.387.103	1.572.090	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	10.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Danamon Tbk	-	6.000.000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	3.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	1.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	1.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	800.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>14.142.172</u>	<u>50.471.959</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.285.648	1.227.018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro (Catatan 34)			Euro (Note 34)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>434.655</u>	<u>419.131</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u><u>18.862.475</u></u>	<u><u>52.118.108</u></u>	Total Time Deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			Average rates per annum:
Rupiah	4,00%	3,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,20%	U.S. Dollar

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 3.705.069 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Time deposits for the required guarantee fund for Sharia Business Unit amounted to Rp 3,705,069 as of December 31, 2023 and 2022.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, di Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 3.705.069 (Catatan 37).

Time deposits as of December 31, 2023 and 2022 in Sharia Business Unit amounted to Rp 3,705,069 (Note 37).

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2023 and 2022 which are part of the required guarantee fund follows:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.675.000	6.675.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.855.069	1.855.069	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000	PT Bank Permata Syariah
Jumlah	11.030.069	10.030.069	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.285.648	1.227.018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	15.315.717	11.257.087	Total

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

b. Efek Ekuitas - Diperdagangkan

b. Equity Securities - at Fair Value

	2023			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	
PT Vale Indonesia Tbk	67.500	479.249	290.924	(188.325)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	162.372	139.469	(22.903)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	84.728	121.193	36.465
PT Bank Danamon Tbk	12.500	34.125	34.750	625
PT Bumi Resources Tbk	60.000	9.660	5.100	(4.560)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	954	842	(112)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	297	450	153
PT Timah (Persero) Tbk	92	108	59	(49)
PT Bank Artha Graha Tbk.	500	36	37	1
Jumlah/ Total	301.792	771.529	592.824	(178.705)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar Awal / Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir / Ending Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Vale Indonesia Tbk	67.500	315.900	479.249	163.349
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	184.050	162.372	(21.678)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	68.997	84.728	15.731
PT Bank Danamon Tbk	12.500	29.375	34.125	4.750
PT Bumi Resources Tbk	60.000	4.020	9.660	5.640
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	812	954	142
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	313	297	(16)
PT Timah (Persero) Tbk	92	134	108	(26)
PT Bank Artha Graha Tbk.	500	64	36	(28)
Jumlah/Total	301.792	603.665	771.529	167.864

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar (Rp 178.705) dan Rp 167.864 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2023 and 2022 amounted to (Rp 178,705) and Rp 167,864, respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 27).

c. Unit Penyertaan Reksadana

c. Mutual Funds

	2023				
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Bintang Dana Campuran	5.000.000	4.978.654	5.171.345	192.691	Bintang Dana Campuran
Bintang Dana Saham	5.000.000	4.940.653	4.941.835	1.182	Bintang Dana Saham
BNP Paribas Prima II RK 1	564.345	1.586.311	1.692.335	106.024	BNP Paribas Prima II RK 1
Syallendra Liberty Fund	88.872	1.569.867	1.567.066	(2.801)	Syallendra Liberty Fund
Bintang Dana Tetap	1.000.000	999.760	1.103.329	103.569	Bintang Dana Tetap
Reksa Dana Syariah Pacific Fixed Income	671.595	1.000.000	1.018.696	18.696	Reksa Dana Syariah Pacific Fixed Income
Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara	894.229	952.225	999.998	47.773	Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara
Jumlah	13.219.041	16.027.470	16.494.604	467.134	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022				
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara	5.440.372	5.759.029	5.793.211	34.182	Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara
Reksa Dana Avrist Sukuk Income Fund	5.362.546	5.600.000	5.600.000	-	Reksa Dana Avrist Sukuk Income Fund
Bintang Dana Campuran	5.037.330	5.037.308	5.015.824	(21.484)	Bintang Dana Campuran
Bintang Dana Saham	5.072.616	5.072.500	5.012.407	(60.093)	Bintang Dana Saham
Syailendra Liberty Fund	89.008	1.573.100	1.572.260	(840)	Syailendra Liberty Fund
Bintang Dana Tetap	1.036.623	1.036.602	1.036.376	(226)	Bintang Dana Tetap
BNP Paribas Prima II RK 1	221.240	621.881	630.003	8.122	BNP Paribas Prima II RK 1
UOB Inovasi Obligasi Nasional	617.480	592.711	593.930	1.219	UOB Inovasi Obligasi Nasional
Jumlah	22.877.215	25.293.131	25.254.011	(39.120)	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 467.134 dan (Rp39.120) diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 unit penyertaan reksadana dari Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.468.964 (Catatan 37).

d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar

Efek Ekuitas

	2023			
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	2.417.918	(1.146.696)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	31.600	(18.400)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	853	853
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	2.536.691	(1.185.823)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

d. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities - at Fair Value

Equity Securities

	2022			
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.690.403	(1.874.211)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	66.400	16.400
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.767	1.767
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.844.890	(1.877.624)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Efek Utang

Debt Securities

		2023		
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0100	15 Feb/Feb 15, 2034	49.719.517	48.304.141	(1.415.376)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	5.009.200	5.246.558	237.358
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	5.104.450	5.043.437	(61.013)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	956.599	991.159	34.560
Jumlah/Total		60.789.766	59.585.295	(1.204.471)
		2022		
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
SBSN Seri PBS005	15 April/April 15, 2043	10.719.891	9.440.162	(1.279.729)
SBSN Seri PBS017	15 Okt/Oct 15, 2025	15.489.000	15.089.995	(399.005)
SBSN Seri PBS030	15 Juli/July 15, 2028	25.166.410	24.181.636	(984.774)
SBSN Seri PBSG01	15 Sept/Sept 15, 2029	10.504.150	10.013.078	(491.072)
Republic of Indonesia 2023 (USY20721BH19)	17 Okt/Oct 17, 2023	2.714.083	3.180.937	466.854
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	5.009.200	5.352.000	342.800
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	5.104.450	4.887.372	(217.078)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0046	15 Juli/July 15, 2023	979.000	1.024.337	45.337
Jumlah/Total		75.686.184	73.169.517	(2.516.667)

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 64.512.280 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 79.408.698 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 2.390.294 dan Rp 4.394.291, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tahun 2023 dan 2022 berkisar antara 3,37% sampai 10,25%.

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 64,512,280 and Rp 79,408,698, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the net unrealized loss on changes in fair value of AFS investments amounted to Rp 2,390,294 and Rp 4,394,291, respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 3.37% to 10.25% per annum in 2023 and 2022, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

The debt securities as of December 31, 2023 and 2022, which are part of the required guarantee fund, are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	5.246.558	5.352.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	5.043.437	4.887.372
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri IFR0007	2.075.214	-
<i>Republic of Indonesia 2023 (USY20721BH19)</i>	-	3.180.937
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0046	-	1.024.337
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>12.365.209</u>	<u>14.444.646</u>

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This required guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 6.491.622 dan Rp 6.417.593 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 6,491,622 and Rp 6,417,593 consisting of 4,179 shares (0.91% ownership interest) as of December 31, 2023 and 2022.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 20 Juli 2023 dan 17 Juni 2022, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 6.491.622 dan Rp 6.417.593. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 4.737.503 pada 31 Desember 2023 dan Rp 4.679.761 pada 31 Desember 2022 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 75.652 tahun 2023 dan (Rp 104.726) tahun 2022 (Catatan 31).

Based on an independent assessment report from Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Associates dated July 20, 2023 and June 17, 2022, the fair value of shares amounted to Rp 6,491,622 and Rp 6,417,593, respectively. The unrealized gain resulting from changes in the fair value of investment in shares amounting to Rp 4,737,503 as December 31, 2023 and Rp 4,679,761 as December 31, 2022 are presented as other equity components in the consolidated statements of financial position after deducting deferred tax liabilities of Rp 75,652 in 2023 and (Rp 104,726) in 2022 (Note 31).

e. Sukuk

		2023			Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value		
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	4.000.000	4.081.072	3.964.635	(116.437)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0100	15 Feb/Feb 15, 2034	123.833	128.541	124.940	(3.601)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Jan/Jan 15, 2025	2.000.000	2.167.835	2.075.214	(92.621)
Jumlah/Total		6.123.833	6.377.448	6.164.789	(212.659)

		2022			Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value		
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Jan/Jan 15, 2025	2.000.000	2.320.000	2.167.835	(152.165)
Jumlah/Total		2.000.000	2.320.000	2.167.835	(152.165)

Kerugian yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai wajar sukuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 212.659 dan Rp 152.165 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Unrealized loss on change in fair value of sukuk in 2023 and 2022 of Rp 212,659 and Rp 152,165, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

Saldo Investasi Sukuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 6,164,789 dan Rp 2.167.835 (Catatan 37).

As of December 31, 2023 and 2022, Sukuk in Sharia Business Unit amounted to Rp 6,164,789 and Rp 2,167,835, respectively (Note 37).

f. Logam Mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dengan berat 100 gram.

f. Metals

This represents investment in metal (gold) as of December 31, 2023 and 2022 weighing 100 grams.

g. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset investasi merupakan tanah masing-masing seluas 17.976 meter persegi dan 18.654 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

g. Investment Properties

As of December 31, 2023 and 2022, investment properties represent parcels of land measuring 17,976 square meters and 18,654 square meters, respectively. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Properti investasi dicatat pada nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen KJPP SIH Wiryadi dan Rekan tanggal 8 Januari 2024 dan tanggal 29 Desember 2023 untuk periode 31 Desember 2023 dan KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan tanggal 16 Januari 2023 dan 20 Januari 2023 untuk periode 31 Desember 2022. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of independent appraisers KJPP SIH Wiryadi dan Rekan dated January 8, 2024 and December 29, 2023 as of December 31, 2023 and KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan dated January 16, 2023 and January 20, 2023 as of December 31, 2022. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	136.069.455	126.086.716	Balance at the beginning of the year
Penambahan	8.442.967	-	Additions
Reklasifikasi	(14.867.900)	-	Reclassification
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	38.560.378	9.982.739	Gain on change in fair value (Note 27)
Saldo akhir tahun	<u>168.204.900</u>	<u>136.069.455</u>	Balance at the end of the year

Jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2023 and 2022, investment properties in Sharia Business Unit amounted to nil (Note 37).

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2023 dan 2022 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

The guarantee fund in 2023 and 2022, which is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No.5 year 2023 concerning the second amendment to Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Untuk tahun 2023 dan 2022 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2026 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume Unit Usaha Syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

In 2023 and 2022, it is set in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 6 year 2023 concerning the amendment to Financial Service Authority No.72/POJK.05/2016 and Regulation of Financial Service Authority No.72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia Unit Business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 8a and 8d).

9. Aset Reasuransi

9. Reinsurance Assets

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	58.249.873	73.463.598	Unearned reinsurance premiums
Manfaat polis masa depan	14.610.831	7.155.883	Liability for policy future benefits
Estimasi klaim reasuransi	<u>244.269.329</u>	<u>255.794.009</u>	Estimated reinsurance claims
Jumlah	<u><u>317.130.033</u></u>	<u><u>336.413.490</u></u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premiums

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kebakaran	48.880.857	48.383.815	Fire
Kendaraan bermotor	98.665	207.184	Motor vehicles
Pengangkutan	862.206	439.789	Marine cargo
Rekayasa	1.905.923	1.623.793	Engineering
Rangka kapal	4.764.300	21.031.586	Hull
Aneka	<u>1.737.922</u>	<u>1.777.431</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>58.249.873</u></u>	<u><u>73.463.598</u></u>	Total

b. Manfaat Polis Masa Depan

b. Liability for Policy Future Benefits

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kebakaran	12.107.024	4.759.207	Fire
Kendaraan bermotor	7.185	13.976	Motor vehicles
Rekayasa	2.224.782	2.363.352	Engineering
Rangka kapal	269.007	-	Hull
Aneka	<u>2.833</u>	<u>19.348</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>14.610.831</u></u>	<u><u>7.155.883</u></u>	Total

c. Estimasi Klaim Reasuransi

c. Estimated Reinsurance Claims

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kebakaran	122.442.698	133.013.860	Fire
Kendaraan bermotor	4.484	7.507	Motor vehicles
Pengangkutan	23.533.656	4.914.535	Marine cargo
Rekayasa	15.798.114	12.601.625	Engineering
Rangka kapal	80.315.844	102.629.724	Hull
Aneka	<u>2.174.533</u>	<u>2.626.758</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>244.269.329</u></u>	<u><u>255.794.009</u></u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset reasuransi pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 8.462 dan Rp 105.206.

As of December 31, 2023 and 2022, reinsurance assets in Sharia Business Unit amounted to Rp 8,462 and Rp 105,206, respectively.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023						31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>								<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	149.448.032	-	-	-	8.932.844	14.827.972	173.208.848	Land
Bangunan	9.250.360	188.850	-	(628.180)	3.658.070	39.928	12.509.028	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	31.380.640	3.080.533	(425.744)	-	-	-	34.035.429	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.157.682	2.722.299	(1.538.898)	-	-	-	5.341.083	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	313.100	1.233.500	-	-	-	-	1.546.600	Leased motor vehicles
Aset hak guna								Right of use
kantor	2.526.287	250.696	(194.751)	-	-	-	2.582.232	Office
Jumlah	197.076.101	7.475.878	(2.159.393)	(628.180)	12.590.914	14.867.900	229.223.220	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan	-	628.180	-	(628.180)	-	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	24.589.143	3.141.328	(333.207)	-	-	-	27.397.264	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.516.842	871.089	(1.324.231)	-	-	-	2.063.700	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	104.367	162.030	-	-	-	-	266.397	Leased motor vehicles
Aset hak guna								Right of use
kantor	979.689	1.079.093	(365.679)	-	-	-	1.693.103	Office
Jumlah	28.190.041	5.881.720	(2.023.117)	(628.180)	-	-	31.420.464	Total
Nilai Tercatat	168.886.060						197.802.756	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022						31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>								<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	136.987.218	-	-	-	13.426.309	(965.495)	149.448.032	Land
Bangunan	8.774.506	774.172	-	(670.034)	(593.779)	965.495	9.250.360	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	29.511.667	2.331.047	(462.074)	-	-	-	31.380.640	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.882.952	1.222.580	(4.409.952)	-	-	3.462.102	4.157.682	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.775.202	-	-	-	-	(3.462.102)	313.100	Leased motor vehicles
Aset hak guna								Right of use
Kantor	2.304.352	2.310.277	(2.088.342)	-	-	-	2.526.287	Office
Jumlah	185.235.897	6.638.076	(6.960.368)	(670.034)	12.832.530	-	197.076.101	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan	-	670.034	-	(670.034)	-	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	21.744.828	3.265.184	(420.869)	-	-	-	24.589.143	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.713.297	887.340	(4.372.792)	-	-	3.288.997	2.516.842	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.330.744	62.620	-	-	-	(3.288.997)	104.367	Leased motor vehicles
Aset hak guna								Right of Use
Kantor	1.767.827	1.248.916	(2.037.054)	-	-	-	979.689	Office
Jumlah	29.556.696	6.134.094	(6.830.715)	(670.034)	-	-	28.190.041	Total
Nilai Tercatat	155.679.201						168.886.060	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 5.881.720 dan Rp 6.134.094 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 5,881,720 and Rp 6,134,094 in 2023 and in 2022, respectively (Note 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2023	2022	
Harga jual	1.770.182	3.341.023	Selling price
Nilai tercatat	(307.204)	(78.365)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	<u>1.462.978</u>	<u>3.262.658</u>	Gain on sale (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh berdasarkan masing-masing laporan dari KJPP SIH Wiryadi dan Rekan dan Rekan tanggal 8 Januari 2024, 5 Februari 2024 dan tanggal 29 Desember 2023 untuk periode 31 Desember 2023 dan KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 20 Januari 2023, 16 Januari 2023 untuk periode 31 Desember 2022. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan membukukan kenaikan selisih surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 12.590.914, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan membukukan kenaikan selisih surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 12.832.530.

In 2023 and 2022, the Company revalued its property and equipment except vehicles, office equipment, furnitures, and fixtures which was performed by KJPP SIH Wiryadi dan Rekan dated January 8, 2024, February 5, 2024, and December 29, 2023 as of December 31, 2023 and KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto and Rekan, independent valuers, in its report, dated January 20, 2023, and January 16, 2023, as of December 31, 2022. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value. On December 31, 2023, the Company recorded an increase in revaluation increment in value of property and equipment of Rp 12,590,914, while on December 31, 2022 the Company recorded an increase in revaluation increment in value of property and equipment of Rp 12,832,530.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Zurich Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 60.494.825 dan Rp 63.253.257. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and 2022, all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Zurich Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 60,494,825 and Rp 63,253,257, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 21.839.193 dan Rp 16.909.440.

As of December 31, 2023 and 2022, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 21,839,193 and Rp 16,909,440, respectively.

Saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 3.535.700 dan Rp 3.112.971 (Catatan 37).

As of December 31, 2023 and 2022, property and equipment in Sharia Business Unit amounted to Rp 3,535,700 and Rp 3,112,971, respectively (Note 37).

11. Aset Tak Berwujud

11. Intangible Assets

	2023	2022	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>At cost:</u>
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693	S2010 Next G
Lisensi microsoft	3.047.229	3.047.229	Microsoft license
CSM - Engineering	2.838.932	745.000	CSM - Engineering
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475	SQL server licence- Hris
Startelsa	801.402	801.402	Startelsa
Starmedis system	195.050	195.050	Starmedis system
Sophos security software	158.400	158.400	Sophos security software
Payroll system	119.240	119.240	Payroll system
Universal dev. express	88.978	88.978	Universal dev. express
Cashbroo system	35.000	35.000	Cashbroo system
Jumlah	13.445.399	11.351.467	Total
Akumulasi amortisasi	(10.949.612)	(10.608.788)	Accumulated amortization
Jumlah aset tak berwujud	<u>2.495.787</u>	<u>742.679</u>	Carrying value

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 340.824 dan Rp 55.121 untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Amortization expense in 2023 and 2022 charged to operations amounted to Rp 340,824 and Rp 55,121, respectively (Note 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 7.400.817 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 7,400,817 as of December 31, 2023 and 2022.

12. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
PT Alorinda Shipping	4.604.630	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2.277.257	
PT Pelayaran Prima Samudera Jaya	2.139.651	
PT Bintang Asahi Textile Industri	2.076.635	
PT Gelar Jaya Sentosa	1.953.861	
PT Enggal Subur Kertas	913.436	
PT Multi Niaga Sukses	865.411	
PT Nindya Karya (Persero)	717.079	
PT Bank BTPN Tbk	213.881	
PT Kayu Lima Sejahtera	157.091	
PT Achochem Indonesia	146.875	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.587	892.442
PT Bank Central Asia Tbk	53.669	18.349
PT Toyota Astra Financial Services	50.418	216.151
PT Supranusa Indogita	-	1.928.867
PT Ayu	-	947.165
PT Sumber Cahaya Samudera	-	517.460
PT SMFL Leasing Indonesia	-	337.474
PT Bank Syariah Indonesia	-	212.251
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	178.425
PT Marga Sandang	-	152.213
PT Niaga Handal Cemerlang	-	134.500
PT Mandailing Coffe Prima	-	125.407
PT Pelayaran Karya Pulau Nusantara	-	117.674
PT Trikarya Samudra Indonesia Indah	-	106.796
PT Gaharu Shipping	-	101.767
PT Mega Kuningan Pinnacle	-	101.355
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	<u>1.068.481</u>	<u>1.047.521</u>
Jumlah	<u><u>17.318.962</u></u>	<u><u>7.135.817</u></u>

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kebakaran	8.421.895	3.716.688
Kendaraan bermotor	207.667	731.177
Pengangkutan	164.668	112.838
Rekayasa	806.406	403.913
Rangka kapal	7.666.282	1.989.676
Aneka	<u>52.044</u>	<u>181.525</u>
Jumlah	<u><u>17.318.962</u></u>	<u><u>7.135.817</u></u>

12. Claims Payable

a. By Insured Party

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Third parties		
PT Alorinda Shipping	-	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	
PT Pelayaran Prima Samudera Jaya	-	
PT Bintang Asahi Textile Industri	-	
PT Gelar Jaya Sentosa	-	
PT Enggal Subur Kertas	-	
PT Multi Niaga Sukses	-	
PT Nindya Karya (Persero)	-	
PT Bank BTPN Tbk	-	
PT Kayu Lima Sejahtera	-	
PT Achochem Indonesia	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	892.442	892.442
PT Bank Central Asia Tbk	18.349	18.349
PT Toyota Astra Financial Services	216.151	216.151
PT Supranusa Indogita	1.928.867	1.928.867
PT Ayu	947.165	947.165
PT Sumber Cahaya Samudera	517.460	517.460
PT SMFL Leasing Indonesia	337.474	337.474
PT Bank Syariah Indonesia	212.251	212.251
PT Bank UOB Indonesia Tbk	178.425	178.425
PT Marga Sandang	152.213	152.213
PT Niaga Handal Cemerlang	134.500	134.500
PT Mandailing Coffe Prima	125.407	125.407
PT Pelayaran Karya Pulau Nusantara	117.674	117.674
PT Trikarya Samudra Indonesia Indah	106.796	106.796
PT Gaharu Shipping	101.767	101.767
PT Mega Kuningan Pinnacle	101.355	101.355
Others (each account below Rp 50,000)	<u>1.068.481</u>	<u>1.047.521</u>
Total	<u><u>7.135.817</u></u>	<u><u>7.135.817</u></u>

b. By Type of Insurance Policy

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Fire	8.421.895	3.716.688
Motor vehicles	207.667	731.177
Marine cargo	164.668	112.838
Engineering	806.406	403.913
Hull	7.666.282	1.989.676
Miscellaneous	<u>52.044</u>	<u>181.525</u>
Total	<u><u>17.318.962</u></u>	<u><u>7.135.817</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	15.122.171	6.968.740
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	2.158.571	121.744
Dolar Singapura (Catatan 34)	<u>38.220</u>	<u>45.333</u>
Jumlah	<u>17.318.962</u>	<u>7.135.817</u>

c. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Singapore Dollar (Note 34)

Total

Saldo utang klaim pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pada Unit Usaha Syariah adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2023 and 2022, claims payable in Sharia Business Unit amounted to nil (Note 37).

13. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Reasuradur luar negeri		
Beazley Group	-	101.635
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	<u>-</u>	<u>862</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>102.497</u>
Reasuradur dalam negeri		
PT Aon Benfield Indonesia	19.347.535	21.437.158
PT Mitra Utama Reasuransi	4.778.094	4.020.128
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)		
Reinsurance Brokers	1.100.433	216.877
PT Reasuransi Maipark Indonesia	870.761	991.021
PT PWS Reinsurance Broker	427.597	-
PT Reasuransi Nusantara Makmur	372.765	-
PT IBU Reinsurance Broker Utama	224.527	7.356.579
PT Tugu Reasuransi Indonesia	216.324	109.526
PT IBS Reinsurance Brokers	195.850	165.955
PT Asuransi Astra Buana	120.282	3.000
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	27.103	108.888
PT CBDANH Pialang Reasuransi	10.847	126.377
PT INARE Proteksi Internasional	-	2.836.526
PT Asuransi Reliance Indonesia	-	1.530.000
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	479.967
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	<u>81.636</u>	<u>161.714</u>
Jumlah	<u>27.773.754</u>	<u>39.543.716</u>
Jumlah	<u>27.773.754</u>	<u>39.646.213</u>

13. Reinsurance Payables

a. By Reinsurance Company

Foreign reinsurers
Beazley Group
Others (each account below Rp 100,000)
Subtotal

Local reinsurers
PT Aon Benfield Indonesia
PT Mitra Utama Reasuransi
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT PWS Reinsurance Broker
PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT IBS Reinsurance Brokers
PT Asuransi Astra Buana
PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT INARE Proteksi Internasional
PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia
Others (each account below Rp 100,000)
Subtotal

Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	18.334.494	20.989.603
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	8.667.246	18.027.421
Lainnya (Catatan 34)	<u>772.014</u>	<u>629.189</u>
Jumlah	<u>27.773.754</u>	<u>39.646.213</u>

b. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)

Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 30.444.865 dan Rp 13.456.222 (Catatan 6).

As of December 31, 2023 and 2022, reinsurance payables amounting to Rp 30,444,865 and Rp 13,456,222, respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 116.637 (Catatan 37).

As of December 31, 2023 and 2022, reinsurance payables in Sharia Business Unit amounted to nil and Rp 116,637, respectively (Note 37).

14. Utang Komisi

14. Commissions Payable

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

a. By Type of Insurance Policy

	2023	2022	
Kebakaran	3.257.621	2.977.566	Fire
Kendaraan bermotor	7.678.678	7.018.549	Motor vehicles
Pengangkutan	3.024.934	2.764.883	Marine cargo
Rekayasa	1.628.810	1.488.783	Engineering
Rangka Kapal	930.749	1.121.948	Hull
Aneka	4.038.876	6.167.816	Miscellaneous
Jumlah	<u>20.559.668</u>	<u>21.539.545</u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	2023	2022	
Rupiah	19.199.448	19.234.746	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1.251.384	2.093.780	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	108.836	211.019	Others (Note 34)
Jumlah	<u>20.559.668</u>	<u>21.539.545</u>	Total

Saldo utang komisi pada 31 Desember 2023 dan 2022, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2023 and 2022, commissions payable in Sharia Business Unit amounted to nil (Note 37).

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	880.115	1.426.964	Article 21
Pasal 23	113.186	230.225	Article 23
Pasal 4 (2)	2.600	11.772	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	150.621	891.031	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	59.425	224.460	Corporate income tax (Note 31)
Jumlah	<u>1.205.947</u>	<u>2.784.452</u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pada Unit usaha Syariah adalah sebesar nihil dan Rp 24.273 (Catatan 37).

As of December 31, 2023 and 2022, taxes payable in Sharia Business Unit amounted to nil and Rp 24,273, respectively (Note 37).

16. Liabilitas Kontrak Asuransi

16. Insurance Contract Liabilities

	2023	2022	
Estimasi klaim	315.834.742	319.053.951	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	115.445.064	140.539.786	Unearned premiums
Manfaat polis masa depan	46.908.885	59.076.100	Liability for future policy benefits
Unit link	424.665	145.541	Unit link
Jumlah	<u>478.613.356</u>	<u>518.815.378</u>	Total

a. Estimasi Klaim

a. Estimated Claims

	2023	2022	
Kebakaran	156.335.263	164.825.152	Fire
Kendaraan bermotor	5.894.766	7.735.159	Motor vehicles
Pengangkutan	31.004.363	9.464.778	Marine cargo
Rekayasa	24.483.125	19.671.152	Engineering
Rangka kapal	90.424.332	110.653.908	Hull
Aneka	7.692.893	6.703.802	Miscellaneous
Jumlah	<u>315.834.742</u>	<u>319.053.951</u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 49.786.500 dan Rp 60.029.074 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 49,786,500 and Rp 60,029,074 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, estimasi klaim pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 6.369 dan Rp 167.540 (Catatan 37).

As of December 31, 2023 and 2022, estimated claims in Sharia Business Unit amounted to Rp 6,369 and Rp 167,540, respectively (Note 37).

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

b. Unearned Premiums

	2023	2022	
Kebakaran	80.035.020	83.814.579	Fire
Kendaraan bermotor	13.796.960	16.100.722	Motor vehicles
Pengangkutan	1.964.709	1.098.967	Marine cargo
Rekayasa	3.637.065	2.952.968	Engineering
Rangka kapal	6.375.890	24.002.647	Hull
Aneka	9.635.420	12.569.903	Miscellaneous
Jumlah	<u>115.445.064</u>	<u>140.539.786</u>	Total

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan c. Liability for Future Policy Benefits

	2023	2022	
Kebakaran	21.830.522	16.529.342	Fire
Kendaraan bermotor	18.033.487	36.043.261	Motor vehicles
Rekayasa	4.547.589	3.715.168	Engineering
Rangka kapal	275.811	-	Hull
Aneka	2.221.476	2.788.329	Miscellaneous
Jumlah	<u>46.908.885</u>	<u>59.076.100</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas manfaat polis masa depan atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 65.345 dan Rp 839.742 (Catatan 37).

As of December 31, 2023 and 2022, liability for future policy benefits in Sharia Unit Business amounted to Rp 65,345 and Rp 839,742, respectively (Note 37).

17. Beban Akrual

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban akrual atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 16.650 dan Rp 22.000 (Catatan 37).

17. Accrued Expenses

These represent accruals of operating expenses as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, accrued expenses in Sharia Business Unit amounted to Rp 16,650 and Rp 22,000, respectively (Note 37).

18. Utang Lain-lain

	2023	2022	
Utang investasi	8.304.112	-	Investment payable
Dana tabarru (Catatan 37)	8.235.650	7.949.699	Tabarru' fund (Note 37)
Liabilitas sewa pembiayaan	1.069.436	166.986	Finance lease liabilities
Utang dividen	504.339	573.719	Dividend payable
Liabilitas sewa	464.302	969.807	Lease liability
Lain-lain	1.545.835	742.895	Others
Jumlah	<u>20.123.674</u>	<u>10.403.106</u>	Total

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang lain-lain pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 111.420 (Catatan 37).

Pada tahun 2023, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan pembiayaan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu empat puluh delapan (48) bulan, dengan suku bunga efektif 8,02 % per tahun.

18. Other Liabilities

As of December 31, 2023 and 2022, other liabilities in Sharia Business Unit amounted to nil and Rp 111,420, respectively (Note 37).

In 2023, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent finance liabilities for operational vehicle and has a term of forty eight (48) months with effective interest rates at 8.02 % per annum.

Pada tahun 2021, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan pembiayaan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 10,08 % per tahun.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 40.677 dan Rp 47.615 tahun 2023 dan 2022 (Catatan 29).

In 2021, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent finance liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 10.08 % per annum.

Interest expense on this loan amounted to Rp 40,677 and Rp 47,615 in 2023 and 2022, respectively (Note 29).

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)					Financial assets at FVPL (Note 8)
Efek ekuitas diperdagangkan	592.824	592.824	-	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	16.494.604	16.494.604	-	-	Mutual funds
Sukuk	2.167.835	2.167.835	-	-	Sukuk
Logam Mulia	102.600	102.600	-	-	Metals
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)					AFS financial assets (Note 8)
Efek ekuitas	2.536.691	2.536.691	-	-	Equity securities
Efek utang	59.585.295	59.585.295	-	-	Debt securities
Penyertaan lain	6.491.622	-	6.491.622	-	Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	168.204.900	-	168.204.900	-	Investment properties (Note 8)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair value are disclosed:
Aset Tetap (Catatan 10)					Property and equipment (Note 10)
Tanah	173.208.848	-	173.208.848	-	Land
Bangunan	12.509.028	-	12.509.028	-	Buildings

		31 Desember 2022/December 31, 2022			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets Carrying Values (Level 1)		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:		Assets measured at fair value:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)		Financial assets at FVPL (Note 8)			
Efek ekuitas diperdagangkan	771.529	771.529	-	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	25.254.011	25.254.011	-	-	Mutual funds
Sukuk	-	-	-	-	Sukuk
Logam mulia	-	-	-	-	Metals
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)		AFS financial assets (Note 8)			
Efek ekuitas	1.844.890	1.844.890	-	-	Equity securities
Efek utang	73.169.517	73.169.517	-	-	Debt securities
Penyertaan lain	6.417.593	-	6.417.593	-	Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	136.069.455	-	136.069.455	-	Investment properties (Note 8)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:		Assets for which fair value are disclosed:			
Aset Tetap (Catatan 10)		Property and equipment (Note 10)			
Tanah	149.448.032	-	149.448.032	-	Land
Bangunan	9.250.360	-	9.250.360	-	Buildings

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, tersedia untuk dijual - efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, AFS - equity securities, debt securities and mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2023 and 2022.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties and property and equipment, are disclosed in Notes 8 and 10, respectively.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

20. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2023 and 2022 follows:

Pemegang Saham	2023 dan/and 2022			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	75.438.688	21,65	18.859.672	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	62.122.844	17,83	15.530.711	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Directors and Commisioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	2023 dan/and 2022		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	1.163.000	0,33	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.871.000	0,82	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000.000 Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000,000. As of December 31, 2023 and 2022, the Company is in compliance with such regulation.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

	<u>2023 dan/and 2022</u>	
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	Additional paid-in capital during the initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>	Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Jumlah	<u><u>50.000</u></u>	Total

22. Penggunaan Saldo Laba

22. Appropriation of Retained Earnings

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 Juni 2023 dan 8 Juli 2022, yang telah diaktakan dengan Akta No. 47 dan No. 24 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebagai berikut:

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 27, 2023 and July 8, 2022, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 47 and No. 24 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2023 and 2022 as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dividen tunai	1.741.932	1.985.803	Cash dividend
Cadangan umum	257.381	823.460	General reserve
Dividen tanda laba	-	113.200	Dividend through profit certificates
Jumlah	<u><u>1.999.313</u></u>	<u><u>2.922.463</u></u>	Total

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

Based on the Company's Articles of Association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	164.571	149.056	Retained earnings
Dividen	(1.667)	-	Dividend
Jumlah	<u>187.904</u>	<u>174.056</u>	Total

23. Non-Controlling Interests

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

	2023				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	206.389.467	(162.665.196)	5.792.398	49.516.669	Fire
Kendaraan bermotor	30.963.124	(207.485)	20.092.607	50.848.246	Motor vehicles
Pengangkutan	24.783.736	(12.466.497)	(443.327)	11.873.912	Marine cargo
Rekayasa	13.594.073	(7.611.209)	(1.372.958)	4.609.906	Engineering
Rangka kapal	37.550.152	(34.929.427)	1.352.668	3.973.393	Hull
Aneka	64.628.186	(2.393.601)	3.443.604	65.678.189	Miscellaneous
Unit link	371.765	-	(279.124)	92.641	Unit link
Jumlah	<u>378.280.503</u>	<u>(220.273.415)</u>	<u>28.585.868</u>	<u>186.592.956</u>	Total
	2022				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	206.402.729	(147.949.917)	4.204.281	62.657.093	Fire
Kendaraan bermotor	60.123.498	(400.727)	7.508.199	67.230.970	Motor vehicles
Pengangkutan	20.686.532	(7.281.496)	121.370	13.526.406	Marine cargo
Rekayasa	12.396.652	(8.219.499)	(345.198)	3.831.955	Engineering
Rangka kapal	83.334.664	(80.144.295)	976.675	4.167.044	Hull
Aneka	76.120.461	(3.919.890)	(128.369)	72.072.202	Miscellaneous
Unit link	153.400	-	(145.541)	7.859	Unit link
Jumlah	<u>459.217.936</u>	<u>(247.915.824)</u>	<u>12.191.417</u>	<u>223.493.529</u>	Total

25. Beban Klaim

25. Claims Expenses

	2023				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	107.078.629	(80.361.239)	2.124.200	28.841.590	Fire
Kendaraan bermotor	21.200.414	(5.883)	(1.816.569)	19.377.962	Motor vehicles
Pengangkutan	11.182.002	(6.257.454)	2.920.465	7.845.013	Marine cargo
Rekayasa	6.189.104	(4.148.854)	1.615.484	3.655.734	Engineering
Rangka kapal	82.933.254	(76.496.423)	2.084.303	8.521.134	Hull
Aneka	2.383.135	(445.046)	1.441.913	3.380.002	Miscellaneous
Unit link	77.142	-	-	77.142	Unit Link
Jumlah	<u>231.043.680</u>	<u>(167.714.899)</u>	<u>8.369.796</u>	<u>71.698.577</u>	Total

	2022				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	113.326.284	(87.564.067)	9.815.439	35.577.656	Fire
Kendaraan bermotor	28.921.231	(20.350)	(2.094.134)	26.806.747	Motor vehicles
Pengangkutan	5.703.843	(934.610)	952.484	5.721.717	Marine cargo
Rekayasa	10.442.195	(6.890.543)	1.379.978	4.931.630	Engineering
Rangka kapal	52.289.055	(49.284.457)	2.540.804	5.545.402	Hull
Aneka	5.003.097	(604.258)	2.209.731	6.608.570	Miscellaneous
Jumlah	<u>215.685.705</u>	<u>(145.298.285)</u>	<u>14.804.302</u>	<u>85.191.722</u>	Total

26. Beban Komisi – Bersih

26. Net Commission Expense

	2023			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban (Penghasilan) Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense (Income)</i>	
Kebakaran	33.993.883	(55.285.894)	(21.292.011)	Fire
Kendaraan bermotor	4.464.786	24.567	4.489.353	Motor vehicles
Pengangkutan	5.246.756	(3.189.859)	2.056.897	Marine cargo
Rekayasa	2.299.626	(1.898.940)	400.686	Engineering
Rangka kapal	3.890.122	(3.244.264)	645.858	Hull
Aneka	33.805.381	(177.047)	33.628.334	Miscellaneous
Jumlah	<u>83.700.554</u>	<u>(63.771.437)</u>	<u>19.929.117</u>	Total

	2022			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban (Penghasilan) Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense (Income)</i>	
Kebakaran	29.745.393	(50.577.475)	(20.832.082)	Fire
Kendaraan bermotor	11.706.525	(35.089)	11.671.436	Motor vehicles
Pengangkutan	4.399.970	(1.642.437)	2.757.533	Marine cargo
Rekayasa	2.112.310	(2.203.994)	(91.684)	Engineering
Rangka kapal	8.183.568	(11.592.105)	(3.408.537)	Hull
Aneka	35.747.248	(768.757)	34.978.491	Miscellaneous
Jumlah	91.895.014	(66.819.857)	25.075.157	Total

27. Hasil Investasi – Bersih

27. Income from Investments – Net

	2023	2022	
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8g)	38.560.378	9.982.739	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8g)
Bunga efek utang	2.311.484	8.779.640	Interest income from debt securities
Bunga deposito berjangka panjang	1.170.957	1.715.309	Interest income from time deposits
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 8c)	467.134	(39.120)	Unrealized gain (loss) on change in net asset value of mutual funds (Note 8c)
Keuntungan (kerugian) penjualan efek utang	180.789	(1.680.603)	Gain (loss) on sale of debt securities
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	93.950	428.494	Gain on foreign exchange differences on investments
Bagi hasil sukuk - syariah	92.247	184.494	Profit sharing of sukuk
Dividen	69.425	256.018	Dividends
Pendapatan sewa	28.000	130.050	Rent revenue
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar logam mulia	10.400	18.860	Unrealized gain on change in fair value of metals
Keuntungan (kerugian) penjualan reksadana	8.966	(112.116)	Gain (loss) on sale of mutual funds
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8b)	(178.705)	167.864	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities (Note 8b)
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8e)	(212.659)	(152.165)	Unrealized loss on changes in fair value of sukuk (Note 8e)
Jumlah	42.602.366	19.679.464	Total

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	2023	2022	
Pemasaran			Marketing
Promosi	30.536.389	39.836.447	Advertising
Penelitian dan pengembangan	29.000	27.830	Research and development
Lainnya	3.612.790	4.209.379	Others
Jumlah	<u>34.178.179</u>	<u>44.073.656</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, upah, dan imbalan pasca kerja	70.329.250	63.613.986	Salaries, employees' benefits and long-term employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	6.222.544	6.189.215	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Jasa profesi	5.453.681	2.429.644	Professional fees
Perbaikan dan perawatan	5.480.376	4.840.377	Repairs and maintenance
Listrik, telepon dan air	3.467.898	3.429.427	Utilities
Perjalanan dinas	3.260.595	2.447.542	Travel
Kesejahteraan, <i>recruitment</i> dan pindah pegawai	1.108.256	929.879	Welfare, recruitment and transfer of employee
Pelatihan	792.388	346.282	Training
Cetakan kantor	650.035	590.941	Office supplies
Asuransi	301.870	278.087	Insurance
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7)	500.000	-	Provisions for impairment (Note 7)
Lainnya	549.535	471.409	Others
Jumlah	<u>98.116.428</u>	<u>85.566.789</u>	Subtotal
Pajak Final	<u>-</u>	<u>43.039</u>	Final tax
Jumlah	<u><u>132.294.607</u></u>	<u><u>129.683.484</u></u>	Total

29. Penghasilan Lain-lain - Bersih

29. Other Income - Net

	2023	2022	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.462.978	3.262.658	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Pemulihan nilai piutang (Catatan 5)	284.505	-	Recovery of value of receivables (Note 5)
Beban bunga (Catatan 18)	(40.677)	(47.615)	Interest expense (Note 18)
Kerugian kurs - bersih	(1.289.195)	(740.871)	Foreign exchange loss - net
Lain-lain	1.127.427	281.218	Others
Jumlah	<u><u>1.545.038</u></u>	<u><u>2.755.390</u></u>	Total

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.490.975	9.947.559
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>934.852</u>	<u>764.864</u>
Jumlah	<u><u>11.425.827</u></u>	<u><u>10.712.423</u></u>

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan tertanggal 29 Februari 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 327 dan 320 karyawan tahun 2023 dan 2022.

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban jasa kini	1.237.591	1.133.238
Biaya jasa lalu - Vested	-	(1.523.814)
Biaya bunga	625.474	787.403
Penyesuaian perubahan metode atribusi imbalan pensiun	<u>-</u>	<u>(1.440.840)</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u><u>1.863.065</u></u>	<u><u>(1.044.013)</u></u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	417.982	(129.841)
Penyesuaian pengalaman	<u>(45.122)</u>	<u>(355.439)</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u><u>372.860</u></u>	<u><u>(485.280)</u></u>
Jumlah	<u><u>2.235.925</u></u>	<u><u>(1.529.293)</u></u>

30. Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability
Other long-term employee
benefits liability

Total

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The valuation on the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dated February 29, 2024.

Number of eligible employees is 327 and 320 in 2023 and 2022, respectively.

Defined Post-employment Benefits

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

Remeasurement on the defined
benefit liability :

Actuarial gains (losses) arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustment

Components of defined benefit cost
recognized in other comprehensive
income

Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:			Movements of long-term employee benefits liability follows:
	2023	2022	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	9.947.559	12.208.819	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	1.863.065	(1.044.013)	Long-term employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial gains (losses) arising from :
Perubahan asumsi keuangan	417.982	(129.841)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(45.122)	(355.439)	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.692.509)	(731.967)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>10.490.975</u>	<u>9.947.559</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

Tingkat diskonto	6,87% tahun 2023 dan 7,33% tahun 2022/ 6.87% in 2023 and 7.33% in 2022	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2023 dan 2022/ 4% in 2023 and 2022	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2023 dan 2022/ 57 years old in 2023 and 2022	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employe benefits liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(9.626.772)	11.473.643	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	11.547.071	(9.550.400)	Salary growth rate

2022				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(9.151.817)	10.850.639	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	10.922.270	(9.078.552)	Salary growth rate

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	2023	2022
Beban jasa kini	469.142	395.451
Beban bunga	55.903	60.904
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	61.918	(200.020)
Jumlah	586.963	256.335

Other Long-term Employee Benefits

Based on the Group's policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	764.864	836.045
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan	586.963	256.335
Pembayaran manfaat	(416.975)	(327.516)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	934.852	764.864

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Other long-term employee benefits expense during the year
Benefit paid
Other long-term employee benefits liability at the end of the year

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 29 Februari 2024 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing other long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang. The key assumptions used in its latest report dated February 29, 2024 follows:

Tingkat diskonto	6,87% tahun 2023 dan 7,33% tahun 2022/ 6.87% in 2023 and 7.33% in 2022	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2023 dan 2022/ 4% in 2023 and 2022	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2023 dan 2022/ 57 years old in 2023 and 2022	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 follows:

2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(923.446)	946.586	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	951.548	(918.375)	Salary growth rate
2022				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(755.359)	744.657	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	779.085	(750.846)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

31. Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini - entitas anak	118.455	318.542	Current tax - subsidiary
Pajak tangguhan - Perusahaan	872.611	511.858	Deferred tax - the Company
Jumlah	991.066	830.400	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.818.059	5.978.020	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(1.495.573)</u>	<u>(3.088.225)</u>	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>5.322.486</u>	<u>2.889.795</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	340.544	(1.847.161)	Long-term employee benefits
Liabilitas sewa	(151.963)	40.267	Lease liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	(284.505)	-	Allowance for impairment
Penyusutan	(487.463)	64.165	Depreciation
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	<u>(3.383.026)</u>	<u>(583.902)</u>	Incurred but not reported
Bersih	<u>(3.966.413)</u>	<u>(2.326.631)</u>	Net
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	150.171	1.775.744	Donation, gift, entertainment and representation
Kegiatan sosial karyawan	21.248	28.549	Employees' social activities
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	4.831	(539.063)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1.343.030)	(2.166.605)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa	(28.000)	(130.050)	Rental income
Penyusutan	(385.456)	41.820	Depreciation
Biaya dikenakan penghasilan final	148.361	(99.379)	Expenses subjected to final tax
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(2.663.357)	(6.819.459)	Gain on sale of trading equity securities
Premi belum merupakan pendapatan	(7.267.858)	(18.810.574)	Unearned premiums
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(38.560.378)	(9.982.739)	Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Lain-lain	<u>48.117</u>	<u>2.244</u>	Others
Bersih	<u>(49.875.351)</u>	<u>(36.699.512)</u>	Net
Rugi fiskal Perusahaan	<u>(48.519.278)</u>	<u>(36.136.348)</u>	Fiscal loss of the Company
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss carryforward
2020	(28.804.455)	(28.804.455)	2020
2021	(33.759.621)	(33.759.621)	2021
2022	<u>(36.136.348)</u>	-	2022
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	<u>(147.219.702)</u>	<u>(98.700.424)</u>	Tax loss carryforward available for future fiscal years
Utang pajak kini (Catatan 15) Entitas anak	<u>59.425</u>	<u>224.460</u>	Current tax payable (Note 15) Subsidiary

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengatur 6 peraturan: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, Pajak Karbon, dan Cukai.

Salah satu Peraturan Pajak Penghasilan yang disahkan antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Tahun berjalan/ Current Year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.675.008	(744.266)	-	-	1.930.742	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.013.451	(62.591)	-	-	950.860	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.356.733	74.920	82.029	82.029	2.513.682	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	9.753.274	-	-	-	9.753.274	Fiscal loss
Liabilitas sewa	126.894	(33.432)	-	-	93.462	Lease liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	747.975	(107.242)	-	-	640.733	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	16.673.335	(872.611)	82.029	82.029	15.882.753	Total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.411.870)	-	75.652	75.652	(1.336.218)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	15.261.465	(872.611)	157.681	157.681	14.546.535	Deferred tax assets (liability) - net

In October 2021, the Indonesian Government ratified Law No. 7 Year 2021 regarding the Harmonization of Tax Regulation which regulates 6 laws: The General Provision and Tax Procedures Law, the Income Tax Law, the Value Added Tax Law and Sales Tax on Luxury Goods, the Taxpayer Voluntary Disclosure Program, Carbon Tax, and Excise Tax.

One of the Income Tax Regulations set amongs other stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards.

The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective upon realization.

The fiscal loss of the Company in 2022 is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Services Office.

Deferred Tax

The details of Group's deferred tax assets and liabilities follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
	Tahun berjalan/ Current Year				
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.803.466	(128.458)	-	2.675.008	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.013.451	-	-	1.013.451	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.869.870	(406.375)	(106.762)	2.356.733	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	9.753.274	-	-	9.753.274	Fiscal loss
Liabilitas sewa	118.035	8.859	-	126.894	Lease liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	733.859	14.116	-	747.975	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	17.291.955	(511.858)	(106.762)	16.673.335	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.307.144)	-	(104.726)	(1.411.870)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	15.984.811	(511.858)	(211.488)	15.261.465	Deferred tax assets (liability) - net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 147.219.702 dan Rp 98.700.424. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 9.753.274. Pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 102.886.640 dan Rp 54.367.360 tidak diakui karena manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak dimasa mendatang untuk dapat mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.336.218 dan Rp 1.411.870 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 147,219,702 and Rp 98,700,424, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, the Company recognized the deferred tax asset on accumulated on fiscal losses amounting to Rp 9,753,274. Deferred tax on the 2023 and 2022 fiscal loss amounting to Rp 102,886,640 and Rp 54,367,360 was not recognized because management does not have sufficient confidence to estimate future taxable income to be able to compensate for the fiscal loss.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,336,218 and Rp 1,411,870, respectively, is presented as part of other equity component.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.818.059	5.978.020	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.495.573)	(3.088.225)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>5.322.486</u>	<u>2.889.795</u>	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	<u>1.170.947</u>	<u>635.755</u>	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Penyesuaian pajak	10.674.242	7.949.996	Adjustment tax
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	33.038	390.664	Donation, gift, entertainment and representation
Kegiatan sosial karyawan	4.675	(21.863)	Employees' social activities
Keuntungan Penurunan atas nilai wajar efek di perdagangan	1.063	(118.594)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Biaya dikenakan pajak final	32.639	6.281	Expenses subjected to final tax
Penghasilan sewa	(6.160)	(28.611)	Rental income
Penyusutan	(84.800)	9.200	Depreciation
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(295.467)	(476.653)	Interest income subjected to final tax
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(585.939)	(1.500.281)	Gain on sale of trading equity securities
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.598.929)	(4.138.326)	Unearned premiums
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(8.483.283)	(2.196.203)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Lain-lain	10.585	493	Others
Bersih	<u>(298.336)</u>	<u>(123.897)</u>	Net
Beban pajak			Tax expense
Entitas anak	<u>118.455</u>	<u>318.542</u>	Subsidiary
Beban pajak	<u><u>991.066</u></u>	<u><u>830.400</u></u>	Tax expense

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 5.811.478 dan Rp 5.132.540.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2023 and 2022 amounted to Rp 5,811,478 and Rp 5,132,540, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348,386,472 shares.

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas		
			2023	2022	
			2023	2022	
			%	%	
<u>Piutang premi</u>					<u>Premiums receivable</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	1.313.300	974.718	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Aset lain-lain</u>					<u>Other assets</u>
Pinjaman karyawan	583.452	555.978	0,00	0,00	Employees loan
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>					<u>Estimated own retention claims</u>
PT Samudra Indonesia Tbk	2.127.536	528.078	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Premi bruto</u>					<u>Gross premiums</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	3.098.770	4.830.261	0,01	0,01	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Klaim bruto</u>					<u>Gross claims</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	1.528.311	274.896	0,01	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris. Direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

33. Nature of Relationship and Transactions with Related

Nature of Relationship

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

Transactions with Related Parties

	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas		
			2023	2022	
			2023	2022	
			%	%	
<u>Piutang premi</u>					<u>Premiums receivable</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	1.313.300	974.718	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Aset lain-lain</u>					<u>Other assets</u>
Pinjaman karyawan	583.452	555.978	0,00	0,00	Employees loan
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>					<u>Estimated own retention claims</u>
PT Samudra Indonesia Tbk	2.127.536	528.078	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Premi bruto</u>					<u>Gross premiums</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	3.098.770	4.830.261	0,01	0,01	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Klaim bruto</u>					<u>Gross claims</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	1.528.311	274.896	0,01	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, directors and management personnel are as follows:

	2023			
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	13.456.678	2.418.019	6.068.085	Salaries and other short-term employee benefits
	2022			
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	11.490.894	2.313.679	5.688.457	Salaries and other short-term employee benefits

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus. Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Coverage</i>	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>			
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kebakaran/ <i>Fire</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	15.000.000	262.200.000	22.800.000	300.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	973	17.008	1.479	19.460
Rekayasa/ <i>Engineering</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	15.000.000	69.000.000	6.000.000	90.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	973	4.476	389	5.838
Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	24.000.000	48.000.000	-	72.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	1.557	3.114	-	4.671
Rangka Kapal/ <i>Hull</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	1.800.000	28.200.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	117	1.829	-	1.946
Terorisme & Sabotase/ <i>Terrorism & Sabotage</i>				
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	50.000.000	160.000.000	40.000.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar *</i>	3.243	10.379	2.595	16.217

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/*In U.S. Dollar and full amount*

34. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2023 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

2. Program Reasuransi non Proporsional -
Excess of Loss

2. Non - proportional Treaty Reinsurance
Program - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan/ Type of Coverage	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran/Fire				
Rupiah/Rupiah	5.000.000	210.700.000	34.300.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	324	13.668	2.225	16.217
Rekayasa/Engineering				
Rupiah/Rupiah	5.000.000	210.700.000	34.300.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	324	13.668	2.225	16.217
Tanggung Gugat/Liability				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	65	3.179	-	3.244
Aneka/Miscellaneous				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	65	3.179	-	3.244
Kecelakaan/Accident				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	65	3.179	-	3.244
Kendaraan Bermotor/Motor Vehicles				
Rupiah/Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	130	519	-	649
Pengangkutan/Marine Cargo				
Rupiah/Rupiah	5.000.000	210.700.000	34.300.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	324	13.668	2.225	16.217
Bencana Alam/Natural Disaster				
Rupiah/Rupiah	5.000.000	210.700.000	34.300.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	324	13.668	2.225	16.217
Huru Hara/Riot				
Rupiah/Rupiah	5.000.000	210.700.000	34.300.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	324	13.668	2.225	16.217
Rangka Kapal/Hull				
Rupiah/Rupiah	1.800.000	8.200.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	117	532	-	649
Terrorisme & Sabotase/Terrorism & Sabotage				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	70.500.000	23.500.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	389	4.573	1.524	6.486

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/In U.S. Dollar and full amount

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali. Perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Main Assumptions

The principal assumptions in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development, this includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

	Pengaruh pada laba bersih/ <i>Impact on Net Profit</i>
	<hr/>
	1.252.066
	(1.252.066)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

Klaim dibayar/*Cumulative Paid*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan Tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2019	(63.712.180)	(131.443.599)	(150.190.551)	(153.868.752)	(159.314.701)	(159.314.701)
2020	(76.880.578)	(140.196.614)	(154.541.842)	(161.239.901)	-	(161.239.901)
2021	(78.217.969)	(187.085.841)	(225.128.937)	-	-	(225.128.937)
2022	(77.835.227)	(312.567.898)	-	-	-	(312.567.898)
2023	(204.045.548)	-	-	-	-	(204.045.548)

Klaim terjadi/*Incurred*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2019	7.498	11.433	11.783	11.926	11.980	11.980
2020	5.914	7.829	8.150	8.242	-	8.242
2021	5.105	7.086	7.462	-	-	7.462
2022	4.823	7.074	-	-	-	7.074
2023	5.127	-	-	-	-	5.127

Ringkasan/*Summary*

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>
2019	442.185.199
2020	477.210.295
2021	486.162.116
2022	495.297.105
2023	433.515.987

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Impact on Other Component of Equity		Index
	2023	2022	2023	2022	
Indeks					
LQ45	0,37%	0,64%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,14%	1,74%	0,03%	0,01%	IDX Composite

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Group is exposed to price risk of equity securities and debt securities because the Group has investments classified as available-for-sale and at fair value through profit or loss in the consolidated statements of financial position however the Group is not susceptible to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and IDX Composite.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang. Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5% secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 126.834 di tahun 2023 dan Rp 86.051 di tahun 2022 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities. The Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

As of December 31, 2023 and 2022, if market required rate of return increase/decrease by 5% other equity component would increase/decrease by Rp 126,834 in 2023 and Rp 86,051 in 2022 as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. Entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022			
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>		
Aset					Assets	
Investasi - deposito berjangka	USD	278.000	4.285.648	78.000	1.227.018	Investment - time deposits
	EUR	25.360	434.655	25.079	419.131	
Obligasi	USD	-	-	201.355	3.167.509	Bonds
Reksadana	USD	101.652	1.567.066	112.000	1.761.872	Mutual fund
Kas dan bank	USD	20.836	321.205	45.875	721.665	Cash on hand and in bank
Piutang premi	USD	723.814	11.158.320	1.180.197	18.565.672	Premium receivable
	CNY	68.430	148.471	-	-	
	SGD	10.139	118.747	-	-	
	EUR	6.426	110.147	14.960	250.018	
	JPY	307.686	33.706	208.186	24.477	
	CHF	222	4.088	383	6.507	
	MYR	1.005	3.359	2.171	7.722	
	AUD	69	726	153	1.614	
	GBP	-	-	1.230	23.270	
Piutang reasuransi	USD	204.753	3.156.471	345.232	5.430.844	Reinsurance receivable
	SGD	11.580	135.624	291	3.389	
	AUD	1.603	16.938	-	-	
	JPY	4.193	459	10.203	1.200	
	CNY	123	267	-	-	
Piutang lain-lain	USD	4.730	72.918	-	-	Other receivables
	EUR	63	1.075	-	-	
Jumlah Aset			<u>21.569.890</u>		<u>31.611.908</u>	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Klaim	USD	140.018	2.158.571	7.739	121.744	Claim payable
	SGD	3.370	38.220	3.888	45.333	
Utang reasuransi	USD	562.224	8.667.246	1.145.981	18.027.421	Reinsurance payable
	JPY	3.136.789	343.626	877.372	103.153	
	SGD	18.131	212.346	16.210	188.996	
	EUR	7.922	135.776	10.469	174.973	
	CNY	30.555	66.295	67.057	151.355	
	CHF	467	8.587	413	7.006	
	MYR	650	2.172	-	-	
	GBP	93	1.830	125	2.360	
	AUD	131	1.382	125	1.327	
	HKD	-	-	9	19	
Utang komisi	USD	54.027	1.251.384	133.099	2.093.780	Comission payable
	CNY	14.453	47.101	-	-	
	EUR	1.190	30.639	4.931	82.415	
	SGD	1.059	18.636	5.430	63.313	
	GBP	214	6.368	551	10.425	
	SEK	1.328	3.100	1.995	2.995	
	JPY	167	2.747	427.159	50.220	
	AUD	18	166	14	149	
	MYR	15	77	421	1.495	
	HKD	1	2	4	7	
Jumlah Liabilitas			<u>12.996.271</u>		<u>21.128.486</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>8.573.619</u>		<u>10.483.422</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 428.681 dan Rp 524.171.

As of December 31, 2023 and 2022, if the currency had weakened/strengthened by 5% against foreign currencies with all other variables held constant, pre-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 428,681 and Rp 524,171, respectively.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	592.824	771.529	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	16.494.604	25.254.011	Mutual funds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	2.536.691	1.844.890	Equity securities
Efek utang	59.585.295	73.169.517	Debt securities
Penyertaan lain	6.491.622	6.417.593	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	11.783.539	24.721.641	Cash in banks
Piutang lain-lain	4.758.498	5.135.342	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	15.157.406	48.413.039	Short-term investments time deposits
Aset lain-lain (uang jaminan)	191.798	191.798	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>117.592.277</u>	<u>185.919.360</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

	2023					Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
	Liabilitas/Liabilities					
Utang komisi/Commissions payable *)	20.559.668	-	-	-	20.559.668	20.559.668
Beban akrual/Accrued expenses *)	5.660.458	-	-	-	5.660.458	5.660.458
Liabilitas pembiayaan/Finance Lease liabilities *)	348.574	300.901	419.961	-	1.069.436	1.069.436
Utang lain-lain/Other liabilities *)	11.888.024	-	-	-	11.888.024	11.888.024
Jumlah/Total	38.456.724	300.901	419.961	-	39.177.586	39.177.586
	2022					Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
	Liabilitas/Liabilities					
Utang komisi/Commissions payable *)	21.539.545	-	-	-	21.539.545	21.539.545
Beban akrual/Accrued expenses *)	9.500.401	-	-	-	9.500.401	9.500.401
Liabilitas pembiayaan/Finance lease liability *)	50.095	50.096	50.096	16.699	166.986	166.986
Utang lain-lain/Other liabilities *)	10.124.699	-	-	-	10.124.699	10.124.699
Jumlah/Total	41.214.740	50.096	50.096	16.699	41.331.631	41.331.631

*) Tidak termasuk Unit usaha Syariah/Not Include Sharia Business Unit

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

35. Segment Information

Operating Segments

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance engineering insurance and others these lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

	2023					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	206.389.467	30.963.124	24.783.736	13.594.073	102.550.103	378.280.503	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	41.967.090	26.980.931	1.972.002	553.486	23.491.753	94.965.262	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						42.602.366	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(132.294.607)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						5.273.021	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						1.545.038	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						6.818.059	Profit before tax
Beban pajak						(991.066)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						5.826.993	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						5.811.478	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali						15.515	Non-controlling interests
						5.826.993	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	229.803.177	8.553.883	26.915.477	22.571.252	109.972.836	397.816.625	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						14.546.535	Deferred tax assets
Lain-lain						558.015.297	Others
Jumlah						970.378.457	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	271.343.809	46.779.446	36.158.202	35.398.721	133.525.566	523.205.744	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak						1.205.947	Taxes payable
Lain-lain						58.269.955	Others
Jumlah						582.681.646	Total
Pengeluaran modal						7.225.182	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.222.544	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal, unit link dan aneka.

*) Other accounts consist of hull, unit link and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	206.402.729	60.123.498	20.686.532	12.396.652	159.608.525	459.217.936	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	47.911.519	28.752.787	5.047.156	(1.007.991)	32.523.179	113.226.650	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						19.679.464	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(129.683.484)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						3.222.630	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						2.755.390	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						5.978.020	Profit before tax
Beban pajak						(830.400)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						5.147.620	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						5.132.540	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali						15.080	Non-controlling interests
						5.147.620	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	74.510.672	201.318.685	7.457.035	14.447.251	175.317.053	473.050.695	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						15.261.465	Deferred tax assets
Lain-lain						501.498.770	Others
Jumlah						989.810.930	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	26.116.786	273.003.931	72.706.570	28.090.480	186.516.590	586.434.356	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak						2.791.986	Taxes payable
Lain-lain						31.332.993	Others
Jumlah						620.559.335	Total
Pengeluaran modal						4.327.799	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.189.215	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal, unit link dan aneka.

*) Other accounts consist of hull, unit link and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan, dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan, and others, while office building for lease is located in Jakarta.

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical Market
	2023	2022	
Jakarta	187.568.296	235.370.491	Jakarta
Medan	22.171.335	26.674.991	Medan
Bandung	52.293.216	25.761.580	Bandung
Lain-lain	116.247.656	171.410.874	Others
Jumlah	378.280.503	459.217.936	Total

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>The carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>The addition of fixed assets</i>	
	2023	2022	2023	2022
Jakarta	302.948.057	373.604.731	6.424.583	3.312.460
Medan	29.594.819	34.639.856	34.354	70.763
Bandung	85.171.275	15.343.465	182.135	63.046
Lain-lain/Others	552.664.306	566.222.878	584.110	881.530
Jumlah	970.378.457	989.810.930	7.225.182	4.327.799

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2023 dan 2022 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 141,98% dan 145,21%.

36. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2023 and 2022 in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 5 year 2023 concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 and Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of December 31, 2023 and 2022 the solvency margin ratio calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 5 year 2023 concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 and Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017 was 141.98% and 145.21%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

	2023				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	15.157.406	-	-	15.157.406	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	592.824	-	-	592.824	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	2.536.691	-	-	2.536.691	Equity securities
Efek utang	59.585.295	-	-	59.585.295	Debt securities
Reksadana	16.069.939	-	-	16.069.939	Mutual funds
Tanah dan bangunan	168.204.900	-	(91.955.501)	76.249.399	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	118.986.942	-	(80.862.242)	38.124.700	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	113.000	-	(113.000)	-	Other investment
Jumlah investasi	381.246.997	-	(172.930.743)	208.316.254	Total investments
Kas dan bank	11.451.630	-	-	11.451.630	Cash on hand and cash in bank
Piutang premi	73.583.519	-	(21.539.229)	52.044.290	Premiums receivable
Piutang reasuransi	14.257.120	-	(442.871)	13.814.249	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	317.121.571	-	(3.906.681)	313.214.890	Reinsurance assets
Piutang klaim reasuransi	51.838.117	-	-	51.838.117	Reinsurance claims receivable
Piutang lain-lain	1.749.287	-	-	1.749.287	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	77.099.934	-	(889.130)	76.210.804	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	38.261.853	-	(38.261.853)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	966.610.028	-	(237.970.507)	728.639.521	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah *lexcludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program*

**) Tidak konsolidasian/*not consolidated*

***)) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016

Based on Regulation No. 05 year 2023 of the Financial Service Authority concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016

	2022				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	48.413.038	-	-	48.413.038	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	771.529	-	-	771.529	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	1.844.890	-	-	1.844.890	Equity securities
Efek utang	73.169.517	-	-	73.169.517	Debt securities
Reksadana	16.638.637	-	-	16.638.637	Mutual funds
Tanah dan bangunan	136.069.455	-	(58.532.135)	77.537.320	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	110.676.936	-	(71.908.275)	38.768.660	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	102.600	-	(102.600)	-	Other investment
Jumlah investasi	387.686.602	-	(130.543.010)	257.143.592	Total investments
Kas dan bank	22.299.638	-	-	22.299.638	Cash
Piutang premi	100.968.554	-	(31.932.204)	69.036.350	Premiums receivable
Piutang reasuransi	46.604.520	-	(452.618)	46.151.902	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	336.308.284	-	(3.298.932)	333.009.352	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	1.785.053	-	-	1.785.053	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	54.786.164	-	(1.546.599)	53.239.565	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	65.088.177	-	(65.088.177)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	1.015.526.992	-	(232.861.539)	782.665.453	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah *lexcludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program*

**) Tidak konsolidasian/*not consolidated*

***)) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.05/2017

<u>Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Solvency Margin Calculation - Parent Company</u>
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	728.639.521	782.665.453	Admitted assets
Kewajiban	586.400.613	631.089.226	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>142.238.908</u>	<u>151.576.227</u>	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko			Risk-Based Minimum Capital
Risiko Kegagalan Debitur	6.091.699	7.385.774	Risks of Debtor Failure □
Risiko Kegagalan Reasuradur	9.585.558	10.150.976	Risks of Reinsurance Failure □
Jumlah Risiko Kredit	<u>15.677.257</u>	<u>17.536.750</u>	Total Debt Risk
Risiko Likuiditas	6.409.074	3.488.669	Liquidity Risk
Risiko Pasar			Market Risk
Risiko Perubahan Harga Pasar	37.958.421	40.847.660	Market Price Risk Changes □
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	204.011	203.956	Foreign Exchange Rate □
Risiko Perubahan Tingkat Bunga	1.132.426	-	Interest Rates Risk Changes
Jumlah Risiko Pasar	<u>39.294.858</u>	<u>41.051.616</u>	Total Market Risk
Risiko Asuransi	37.830.392	41.454.649	Insurance Risk
Risiko Operasional	970.000	855.233	Operational Risk
Jumlah MMBR	<u>100.181.581</u>	<u>104.386.917</u>	Total Risk-Based Minimum Capital
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<u>42.057.327</u>	<u>47.189.310</u>	Excess of Solvency Margin □
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>141,98%</u>	<u>145,21%</u>	Solvency Ratio Attained □

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	%	%	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	153,42	150,33	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi neto terhadap premi bruto	20,23	50,73	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	10,22	47,73	Net premiums to equity ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	0,53	1,66	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2023 dan 2022 masing-masing dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 dan No. 71/POJK.05/2016.

The Company's financial ratios in 2023 and 2022 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 5 of 2023 and No. 71/POJK.05/2016.

37. Aset Liabilitas dan Hasil Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh Unit Usaha Syariah yang bertindak sebagai operator untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan Unit Usaha Syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset liabilitas dan hasil Unit Usaha Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	2023	2022
ASET		
Kas dan bank	4.270.012	2.373.730
Investasi		
Deposito berjangka	3.705.069	3.705.069
Reksadana syariah	-	8.468.964
Sukuk	6.164.789	2.167.835
Aset reasuransi	8.462	105.206
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.535.700	3.112.971
Piutang lain-lain	158.735	82.465
Aset lain-lain	42.368.554	40.636.403
JUMLAH ASET	60.211.321	60.652.643
LIABILITAS		
Liabilitas kontrak asuransi	65.345	839.742
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	6.369	167.540
Utang reasuransi	-	116.637
Utang pajak	-	24.273
Imbalan kerja jangka panjang		
Beban akrual	16.650	22.000
Utang lain-lain	-	111.420
Jumlah Liabilitas	88.364	1.281.612
DANA TABARRU'	8.292.546	7.949.699
EKUITAS		
Modal disetor	8.618.813	8.618.813
Surplus revaluasi aset tetap	648.313	218.552
Saldo laba	42.563.285	42.583.967
Jumlah Ekuitas	51.830.411	51.421.332
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	60.211.321	60.652.643

37. Assets Liabilities and Results of Operations of Sharia Business Unit

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk use *aqad wakalah bil ujroh* which the participant's contributions are managed by Sharia Business Unit as operator for purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia Business Unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets liabilities and results of operations of Sharia Business Unit follows:

Statements of Financial Position

ASSETS
Cash on hand and in banks
Investment
Time deposits
Sharia mutual funds
Sukuk
Reinsurance assets
Property and equipment - net
Other receivables
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Insurance contract liabilities
Claims incurred but not yet reported
Reinsurance payables
Taxes payable
Long-term employee benefits liability
Accrued expenses
Other liabilities
Total Liabilities
TABARRU' FUND
EQUITY
Capital stock
Revaluation increment in value of Property and equipment
Retained earnings
Total Equity
TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus on Tabarru' Fund
Deficiency

	2023	2022	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	(88.650)	(2.510.055)	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	28.772	785.172	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian reasuransi	(43.998)	15	Reinsurance share
Jumlah pendapatan asuransi	<u>(103.876)</u>	<u>(1.724.868)</u>	Net insurance revenues
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	5.298	178.972	Claims paid
Bagian reasuransi atas klaim	-	(145.556)	Claims paid by reinsurance
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(5.076)	(14.409)	Changes in claims in process
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	(74.262)	(125.462)	Changes in claims incurred but not yet reported
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	(638.168)	(881.774)	Changes in contribution reserved for future benefits
Jumlah beban asuransi	<u>(712.208)</u>	<u>(988.229)</u>	Net insurance detail
SURPLUS UNDERWRITING			UNDERWRITING SURPLUS
Defisit Neto Asuransi	<u>608.332</u>	<u>(736.639)</u>	Net Deficit from Insurance Operations
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME AND EXPENSE
Pendapatan investasi neto	<u>(265.485)</u>	<u>(313.485)</u>	Net investment income
DEFISIT DANA TABARRU'	342.847	(1.050.124)	UNDERWRITING DEFICIT (INCOME) OF TABARRU' FUND
SALDO AWAL DANA TABARRU'	<u>7.949.699</u>	<u>8.999.823</u>	BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	<u>8.292.546</u>	<u>7.949.699</u>	ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>	2023	2022	<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(28.772)	(785.172)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	3.078	20.509	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	143.902	454.137	Investment income
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	136.332	599.975	Provision for income insurance income management (ujrah)
Jumlah pendapatan	<u>254.540</u>	<u>289.449</u>	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	(16.926)	(378.446)	Commission expense
Beban umum dan administrasi	311.985	334.848	General and administrative expenses
Jumlah beban (pendapatan)	<u>295.059</u>	<u>(43.598)</u>	Total expenses (income)
LABA (RUGI) USAHA	(40.519)	333.047	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	<u>(3.827)</u>	<u>83.363</u>	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	(44.346)	416.410	PROFIT (LOSS) BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT
	<u>-</u>	<u>-</u>	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	(44.346)	416.410	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX TAX EXPENSE
	<u>-</u>	<u>-</u>	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(44.346)</u>	<u>416.410</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan revaluasi aset tetap	453.425	44.552	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss Gain on revaluation of property and equipment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>409.079</u>	<u>460.962</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2022	8.618.813	3.448.124	38.893.433	50.960.370	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	416.410	416.410	Profit for the year
Surplus revaluasi aset tetap	-	44.552	-	44.552	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(3.274.124)	3.274.124	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2022	<u>8.618.813</u>	<u>218.552</u>	<u>42.583.967</u>	<u>51.421.332</u>	Balance as of December 31, 2022
Rugi tahun berjalan	-	-	(44.346)	(44.346)	Loss for the year
Surplus revaluasi aset tetap	-	453.425	-	453.425	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(23.664)	23.664	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2023	<u>8.618.813</u>	<u>648.313</u>	<u>42.563.285</u>	<u>51.830.411</u>	Balance as of December 31, 2023

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Usaha Syariah adalah sebesar (Rp 88.650) dan (Rp 2.510.055) masing-masing tahun 2023 dan 2022 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Business Unit amounting to (Rp 88,650) and (Rp 2,510,055) in 2023 and 2022, respectively, consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

Aset dan liabilitas Unit Usaha Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Business Unit for participants are as follows:

	2023	2022	
Aset	8.349.205	10.799.088	Assets
Liabilitas	(56.659)	(2.849.389)	Liabilities
Aset bersih	<u>8.292.546</u>	<u>7.949.699</u>	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru'. Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah.

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund. Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund.

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 5 April 2023, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Regulation of Financial Service Authority No. 6 year 2023 concerning the amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated April, 5 2023, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 tahun 2023 perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 masing-masing sebesar 88.233,47% dan 9.556,69%.

As of December 31, 2023 and 2022, the solvency ratio of Tabarru' fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 6 of 2023 concerning the amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016, with a rate of 88,233.47% and 9,556.69%, respectively.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analisis Kekayaan

Analysis of Admitted Assets

		2023				
		Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi						Investments
Sukuk	4.089.575	-	-	4.089.575		Sukuk
Jumlah investasi	4.089.575	-	-	4.089.575		Total investments
Kas dan bank	4.194.673	-	-	4.194.673		Cash in banks
Aset reasuransi	8.061	-	-	8.061		Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	8.292.309	-	-	8.292.309		Total assets
		2022				
		Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi						Investments
Reksadana	8.468.964	-	-	8.468.964		Sharia Mutual funds
Jumlah investasi	8.468.964	-	-	8.468.964		Total investments
Kas dan bank	2.226.509	-	-	2.226.509		Cash in banks
Aset reasuransi	130.614	-	-	130.614		Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	10.826.087	-	-	10.826.087		Total assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Batas Tingkat Solvabilitas</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Solvency Margin</u>
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	8.292.309	10.799.087	Admitted assets
Kewajiban	56.659	2.849.388	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>8.235.650</u>	<u>7.949.699</u>	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Operasional	4.090	8.469	Operational Risk
Risiko Asuransi	2.969	43.928	Insurance Risk
Risiko Kredit	-	3.301	Credit Risk
Risiko Likuiditas	2.276	27.487	Liquidity Risk
Risiko Pasar	-	-	Market Risk
Jumlah Risiko Kredit	<u>9.334</u>	<u>83.185</u>	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>88233,47%</u>	<u>9556,69%</u>	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK No. 6 tahun 2023 dan POJK 72 tahun 2016)	<u>120,00%</u>	<u>120,00%</u>	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK No. 6 of 2023 and POJK 72 2016)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase POJK No. 6 Tahun 2023 dan POJK 72 2016)	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK No. 6 of 2023 and POJK 72 2016)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>8.224.450</u>	<u>7.849.871</u>	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>	Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>88233,47%</u>	<u>9556,69%</u>	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

Dana Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat solvabilitas dana perusahaan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016, masing-masing sebesar 6.503,11% dan 5.742,40%.

The Company's Fund

As of December 31, 2023 and 2022, the solvency ratio of the Company's Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 6 of 2023 concerning the amandement to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016 with a rate 6,503.11% and 5,742.40%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of the Company's Fund are as follows:

	2023				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069	Time deposits
Sukuk	2.075.214	-	-	2.075.214	Sukuk
Jumlah investasi	5.780.283	-	-	5.780.283	Total investments
Aset Reasuransi	401	-	-	401	Reinsurance asset
Kas dan bank	75.340	-	-	75.340	Cash on hand and in banks
Properti Non Investasi	3.535.700	-	-	3.535.700	Property and equipment - net
Aset lain-lain	42.470.393	-	42.470.393	-	Other assets
Jumlah kekayaan	51.862.117	-	42.470.393	9.391.724	Total assets
	2022				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069	Time deposits
Sukuk	2.167.835	-	-	2.167.835	Sukuk
Jumlah investasi	5.872.904	-	-	5.872.904	Total investments
Kas dan bank	147.221	-	-	147.221	Cash on hand and in banks
Properti Non Investasi	3.112.971	-	-	3.112.971	Property and equipment - net
Aset lain-lain	40.636.403	-	40.636.403	-	Other assets
Jumlah kekayaan	49.769.499	-	40.636.403	9.133.096	Total assets

<u>Batas Tingkat Solvabilitas</u>	<u>Solvency Margin</u>		
	2023	2022	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	9.391.724	9.133.096	Admitted assets
Kewajiban	31.705	1.495.926	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>9.360.019</u>	<u>7.637.170</u>	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	-	5.262	Credit Risk
Risiko Likuiditas	-	-	Liquidity Risk
Risiko Pasar	141.428	124.519	Market Risk
Risiko Asuransi	-	-	Insurance Risk
Risiko Operasional	2.504	3.215	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	<u>143.932</u>	<u>132.996</u>	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>6503,11%</u>	<u>5742,40%</u>	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK No. 6 Tahun 2023 dan POJK No. 72 tahun 2016)	<u>120,00%</u>	<u>120,00%</u>	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance w ith POJK No. 6 of 2023 and POJK No. 72 of 2016)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK No. 6 Tahun 2023 dan POJK No. 72 Tahun 2016)	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Solvency Margin Ratio w ith Minimum Ratio w ith Required Regulations POJK No. 6 of 2023 and POJK No. 72 of 2016
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>9.187.301</u>	<u>7.477.575</u>	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>	Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>6503,11%</u>	<u>5742,40%</u>	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	166.986	(902.450)	-	1.804.900	1.069.436	Finance lease liability

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	432.949	(265.963)	-	-	166.986	Finance lease liability

38. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

39. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of IAI.

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

40. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk (induk Perusahaan) saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

40. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk (parent entity only) are on pages i.1 to pages i.5.

	2023	2022	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	15.755.452	24.679.146	Cash on hands and in banks
Piutang premi	69.887.686	89.077.861	Premiums receivable
Piutang reasuransi	66.095.237	46.651.825	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	4.917.233	5.316.153	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	18.862.475	52.118.108	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	592.824	771.529	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	16.494.604	25.254.011	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Efek ekuitas	2.536.691	1.844.890	Equity securities
Efek utang	59.585.295	73.169.517	Debt securities
Penyertaan lain	6.491.622	6.417.593	Other investments
Sukuk	6.164.789	2.167.835	Sukuk
Logam mulia	113.000	102.600	Metals
Properti investasi	168.204.900	136.069.455	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	14.975.000	14.975.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	317.130.033	336.413.490	Reinsurance asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 29.596.072 dan sebesar Rp 25.867.163 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	87.389.775	68.543.429	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 29,596,072 and Rp 25,867,163 as of December 31, 2023 and 2022 respectively
Aset tidak berwujud	2.495.787	742.679	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	14.546.535	15.261.464	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	797.063	753.528	Prepaid expenses
Aset lain-lain	1.493.341	1.681.105	Other assets
JUMLAH ASET	874.529.342	902.011.218	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	17.318.962	7.135.817	Claims payable
Utang reasuransi	27.773.754	39.646.213	Reinsurance payables
Utang komisi	20.559.668	21.539.545	Commissions payable
Utang pajak	1.146.522	2.510.028	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	478.613.356	518.815.378	Insurance contract liabilities
Beban akrual	16.929.107	11.592.363	Accrued expenses
Utang lain-lain	10.748.459	10.236.120	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.425.827	10.712.423	Long-term employee benefits liability
Jumlah liabilitas	584.515.655	622.187.887	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	2.347.209	285.470	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Surplus revaluasi aset tetap	39.549.276	38.070.679	Revaluation Increment in value of property and equipment
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.544.170	13.286.789	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	148.167.120	141.774.481	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	290.013.687	279.823.331	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	874.529.342	902.011.218	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	378.280.503	459.217.936	Gross premiums
Premi reasuransi	(220.273.415)	(247.915.824)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>28.585.868</u>	<u>12.191.417</u>	Changes in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>186.592.956</u>	<u>223.493.529</u>	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	231.043.680	215.685.705	Gross claims
Klaim reasuransi	(167.714.899)	(145.298.285)	Reinsurance claims
kenaikan estimasi klaim	<u>8.369.796</u>	<u>14.804.302</u>	Increase in estimated claims
Beban klaim-bersih	71.698.577	85.191.722	Net claims expense
Beban komisi-bersih	<u>19.929.117</u>	<u>25.075.157</u>	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>91.627.694</u>	<u>110.266.879</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	94.965.262	113.226.650	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	<u>43.588.267</u>	<u>22.637.916</u>	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	<u>138.553.529</u>	<u>135.864.566</u>	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	<u>132.776.833</u>	<u>130.416.038</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>5.776.696</u>	<u>5.448.528</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>544.122</u>	<u>122.725</u>	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>6.320.818</u>	<u>5.571.253</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Pajak tangguhan	<u>872.611</u>	<u>511.858</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>872.611</u>	<u>511.858</u>	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>5.448.207</u>	<u>5.059.395</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	4.713.173	3.877.914	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(372.860)	485.280	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>82.029</u>	<u>(106.762)</u>	Tax relating to item that will not be reclassified
	<u>4.422.342</u>	<u>4.256.432</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	1.986.088	(2.737.748)	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	<u>75.652</u>	<u>(12.789)</u>	Tax relating to item that will be reclassified
	<u>2.061.739</u>	<u>(2.750.537)</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>6.484.081</u>	<u>1.505.895</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u><u>11.932.288</u></u>	<u><u>6.565.290</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Telah Dilihtentukan Penggunaan/ Appropriated	Belum Dilihtentukan Penggunaan/ Unappropriated	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.007	37.188.813	136.282.982	275.357.043
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	5.059.395	5.059.395
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	3.877.914	-	3.877.914
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(2.976.048)	2.976.048	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	378.518	378.518
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(2.750.537)	-	-	(2.750.537)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(2.750.537)	901.866	8.413.961	6.565.290
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1.985.802)	(1.985.802)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	(113.200)	(113.200)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	823.460	(823.460)	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	823.460	(2.922.462)	(2.099.002)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	87.096.618	50.000	(740.706)	285.470	38.070.679	141.774.481	279.823.331
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	5.448.207	5.448.207
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	4.713.173	-	4.713.173
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(3.234.576)	3.234.576	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	(290.831)	(290.831)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	2.061.739	-	-	2.061.739
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	2.061.739	1.478.597	8.391.952	11.932.288
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	(1.741.932)	(1.741.932)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(257.381)	(257.381)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	257.381	(257.381)	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	257.381	(1.999.313)	(1.741.932)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	13.544.170	148.167.120	290.013.687
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	87.096.618	50.000	(740.706)	2.347.209	39.549.276	148.167.120	290.013.687

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	397.470.678	476.284.341	Premiums
Klaim reasuransi	148.271.487	137.039.131	Reinsurance claims
Lain-lain	379.832	1.545.567	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(220.860.535)	(224.439.274)	Claims
Premi reasuransi	(232.145.874)	(285.613.825)	Reinsurance premium
Pegawai	(73.498.309)	(65.197.386)	Employees
Komisi	(20.908.995)	(10.497.987)	Commissions
Beban usaha	(57.651.861)	(68.641.875)	Operating expenses
Beban lain-lain	(440.503)	(1.016.993)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(59.384.080)</u>	<u>(40.538.301)</u>	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	40.835.633	36.200.000	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi - bersih	4.107.535	11.503.794	Investment income received - net
Hasil penjualan efek	19.758.130	26.392.618	Proceeds from sale of marketable securities
Pembelian aset tidak berwujud	(2.093.932)	-	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	363.878	671.023	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(3.132.831)	(2.414.627)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	<u>(7.580.000)</u>	<u>(22.000.000)</u>	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>52.258.413</u>	<u>50.352.808</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(1.811.312)	(1.985.803)	Cash dividend payment
Pembayaran tanda laba	-	(113.200)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1.811.312)</u>	<u>(2.099.003)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(8.936.979)	7.715.504	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	24.679.146	17.025.302	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>13.285</u>	<u>(61.660)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>15.755.452</u></u>	<u><u>24.679.146</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

	Kendaraan Bermotor/ Motor vehicles		Pengangkutan/ Marine cargo	Rekayasa/ Engineering	Rangka Kapal/ Hull	Aneka/ Miscellaneous	Unit link/ Unit link	Jumlah/Total	
	Kebakaran/ Fire							2023	2022
Pendapatan underwriting									
Pendapatan premi									
Premi bruto	206.389.467	30.963.124	24.783.736	13.594.073	37.550.152	64.628.186	371.765	378.280.503	459.217.936
Premi reasuransi	(162.665.196)	(207.485)	(12.466.497)	(7.611.209)	(34.929.427)	(2.393.601)	-	(220.273.415)	(247.915.824)
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	5.792.398	20.092.607	(443.327)	(1.372.958)	1.352.668	3.443.604	(279.124)	28.585.868	12.191.417
Pendapatan premi - bersih	49.516.669	50.848.246	11.873.912	4.609.906	3.973.393	65.678.189	92.641	186.592.956	223.493.529
Beban underwriting									
Beban klaim									
Klaim bruto	107.078.629	21.200.414	11.182.002	6.189.104	82.933.254	2.383.135	77.142	231.043.680	215.685.705
Klaim reasuransi	(80.361.239)	(5.883)	(6.257.454)	(4.148.854)	(76.496.423)	(445.046)	-	(167.714.899)	(145.298.285)
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	2.124.200	(1.816.569)	2.920.465	1.615.484	2.084.303	1.441.913	-	8.369.796	14.804.302
Beban klaim bersih	28.841.590	19.377.962	7.845.013	3.655.734	8.521.134	3.380.002	77.142	71.698.577	85.191.722
Pendapatan (beban) komisi									
Pendapatan komisi	(55.285.894)	24.567	(3.189.859)	(1.898.940)	(3.244.264)	(177.047)	-	(63.771.437)	(66.819.857)
Beban komisi	33.993.883	4.464.786	5.246.756	2.299.626	3.890.122	33.805.381	-	83.700.554	91.895.014
Beban komisi - bersih	(21.292.011)	4.489.353	2.056.897	400.686	645.858	33.628.334	-	19.929.117	25.075.157
Jumlah beban underwriting	7.549.579	23.867.315	9.901.910	4.056.420	9.166.992	37.008.336	77.142	91.627.694	110.266.879
Hasil underwriting	41.967.090	26.980.931	1.972.002	553.486	(5.193.599)	28.669.853	15.499	94.965.262	113.226.650